



**Institut
Teknologi
Nasional
Yogyakarta**

Lembaga Penjaminan Mutu

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

**Periode Gasal
Tahun 2020/2021**

LEMBAR PENGESAHAN

Jenis Berkas : Laporan Tinjauan Manajemen
Nama Kegiatan : Rapat Tinjauan Manajemen
Nama Unit : Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
Nama Institusi : Institut Teknologi Nasional Yogyakarta
Penanggung Jawab : Ayu Candra Kurniati, ST., M.T., M.Sc (Kepala LPM)
Penyusun : 1. Ayu Candra Kurniati, S.T., M.T., M.Sc (Kepala LPM)
2. Rizky Muhammad Mahbub, S.T., M.T (Lead Auditor AMI Gasal 2020/2021)
Periode : September 2020 s/d April 2021


Sleman, 10 Juni 2021

Disetujui oleh,
Wakil Rektor Bidang Pendidikan

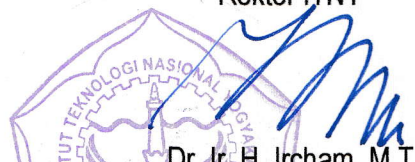

Dr. Ratna Kartikasari, S.T., M.T
NIK. 1973 0079

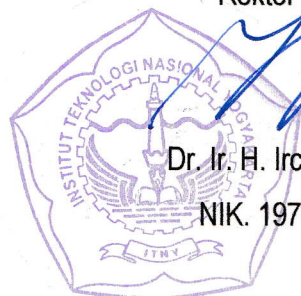
Dibuat oleh,
Kepala Lembaga Penjaminan Mutu


Ayu Candra Kurniati, S.T., M.T., M.Sc
NIK. 1973 0261



Disahkan oleh,
Rektor ITNY


Dr. Ir. H. Ircham, M.T
NIK. 1973 0070



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan rahmat, kekuatan, kesehatan dan kemudahan sehingga kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) ITNY Periode Gasal 2020/2021 dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan AMI yang dilakukan merupakan salah satu upaya evaluasi terhadap implementasi sistem penjaminan mutu di institusi. Dengan adanya evaluasi ini, diharapkan dapat terbentuk budaya mutu yang lebih baik sehingga peran strategis ITNY untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa dapat terwujud.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap kegiatan AMI dan menindaklanjuti hasil AMI maka diselenggarakannya Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). RTM merupakan tahapan yang strategis dalam memanfaatkan hasil AMI dan identifikasi penggambaran pelaksanaan sistem manajemen mutu ITNY dalam satu jangka waktu periode kerja. Laporan RTM diharapkan dapat dijadikan *baseline* data untuk meningkatkan sistem manajemen mutu secara keseluruhan. Pada RTM periode ini, aspek yang akan disampaikan dan ditetapkan bersama adalah status tindak lanjut dari hasil RTM Genap 2019/2020, umpan balik stakeholders (termasuk kinerja layanan dosen), hasil Audit Mutu Internal Gasal 2020/2021, status tindakan koreksi dan pencegahan yang dilakukan hasil AMI Genap 2019/2020 dan peningkatan system manajemen mutu ITNY.

Kami menyadari bahwa baik laporan maupun kegiatan RTM pada periode ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kepada pihak terkait kami memohon kesediannya untuk memberikan masukan-masukan untuk kesempurnaan penyusunan laporan ini. Terimakasih juga kami sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dan mendukung kegiatan RTM Periode Gasal 2020/2021 ini, semoga dapat memberikan manfaat bagi peningkatan budaya mutu di ITNY.

Yogyakarta, 27 April 2021
Kepala Lembaga Penjaminan Mutu ITNY

Ayu Candra Kurniati, S.T., M.T., M.Sc
NIK. 1973 0261

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	I
Kata Pengantar	II
Daftar Isi	IV
Daftar Gambar	V
Daftar Tabel	VI
BAB 1 Tinjauan Rapat Manajemen Periode Genap 2019/2020	1
BAB 2 Hasil Kuesioner Kepuasan Pelanggan	
2.1 Umpan Balik Pelanggan Terhadap Layanan ITNY	5
2.2 Umpan Balik Auditee terhadap Pelaksanaan AMI Periode Genap 2019/2020	5
2.3 Umpan Balik Auditor terhadap Pelaksanaan AMI Periode Genap 2019/2020	15
	22
BAB 3 Hasil Audit Mutu Internal Periode Gasal 2020/2021	
3.1 Latar Belakang	31
3.2 Tujuan AMI	31
3.3 Ruang Lingkup dan Area Audit	31
3.4 Definisi Tahapan SPMI	32
3.5 Hasil AMI dan Pembahasan	34
3.6 Analisis Akar Permasalahan	35
3.7 Kesimpulan Akar Masalah dan Rekomendasi RTL	37
	46
BAB 4 Status Tindakan Perbaikan dan Pencegahan	50
BAB 5 Rekomendasi untuk Peningkatan Sistem Manajemen Mutu	65
Lampiran – Lampiran	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Status Tindak Lanjut RTM Genap 2019/2020.....	2
Tabel 2.1 Daftar Pertanyaan Sarana, Prasarana dan Keuangan.....	5
Tabel 2.2 Daftar Pertanyaan Sumber Daya Manusia di ITNY	6
Tabel 2.3 Daftar Pertanyaan terhadap Pengelolaan Pendidikan	7
Tabel 2.4 Daftar Pertanyaan terhadap Dosen Mengajar	8
Tabel 2.5 Daftar Pertanyaan terhadap Pengelolaan Penelitian dan Abdimas	13
Tabel 2.6 Daftar Pertanyaan terhadap Pelayanan Bagian Akademik	14
Tabel 2.7 Rekapitulasi Tanggapan Auditee Terhadap Pelaksanaan RTM	18
Tabel 2. 8 Rekapitulasi Kritik Terhadap Pelaksanaan RTM.....	19
Tabel 2. 9 Rekapitulasi Saran dan Rekomendasi Terhadap Pelaksanaan RTM	19
Tabel 2.10 Rekapitulasi Kritik Terhadap Pelaksanaan RTM.....	28
Tabel 2.11 Rekapitulasi Saran Pengembangan untuk Pelaksanaan AMI Periode Berikutnya.....	28
Tabel 3.1 Lingkup AMI Periode Gasal 2020/2021	32
Tabel 3.2 Rincian Hasil Temuan Area Core Business	37
Tabel 3.3 Rincian Hasil Temuan Area Supporting Business	37
Tabel 3.4 Analisis Akar Permasalahan Temuan	39
Tabel 3. 5 Pemetaan Status Temuan berdasarkan Pengelompokan/Kesamaan Indikator	45
Tabel 3.6 Kesimpulan Akar Masalah dan Rekomendasi RTL AMI Gasal 2020/2021	46
Tabel 4.1 Status Perbaikan dan Pencegahan	51
Tabel 5.1 Rekomendasi Peningkatan Sistem Manajemen Mutu.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hasil Kepuasan Pelanggan terhadap Pelayanan Sarpras Keuangan ITNY	6
Gambar 2.2 Hasil Kepuasan Pelanggan terhadap Pelayanan Sumber Daya Manusia ITNY	7
Gambar 2.3 Hasil Kepuasan Dosen PWK terhadap Pengelolaan Pendidikan Prodi	9
Gambar 2.4 Hasil Kepuasan Dosen T. Sipil terhadap Pengelolaan Pendidikan Prodi.....	9
Gambar 2.5 Hasil Kepuasan Dosen T. Geologi terhadap Pengelolaan Pendidikan Prodi	9
Gambar 2.6 Hasil Kepuasan Dosen T. Pertambangan terhadap Pengelolaan Pendidikan Prodi	9
Gambar 2.7 Hasil Kepuasan Dosen T. Elektro S1 terhadap Pengelolaan Pendidikan Prodi.....	10
Gambar 2.8 Hasil Kepuasan Dosen T. Mesin S1 terhadap Pengelolaan Pendidikan Prodi.....	10
Gambar 2.9 Hasil Kepuasan Dosen T. Mesin D3 terhadap Pengelolaan Pendidikan Prodi	10
Gambar 2.10 Hasil Kepuasan Dosen T.Elektronika terhadap Pengelolaan Pendidikan Prodi.....	10
Gambar 2.11 Hasil Kepuasan Mahasiswa PWK terhadap Dosen Mengajar (Ogi Dani Sakarov, S.T., M.Eng).....	11
Gambar 2.12 Hasil Kepuasan Mahasiswa T.Sipil terhadap Dosen Mengajar (Selly Novita Sari, S.T., M.T)	11
Gambar 2.13 Hasil Kepuasan Mahasiswa T.Geologi terhadap Dosen Mengajar (Oky Sugarbo, S.T., M.Eng)	12
Gambar 2.14 Hasil Kepuasan Mahasiswa T.Pertambangan terhadap Dosen Mengajar (Ir. Partama Misdiyanta, M.T.)	12
Gambar 2.15 Hasil Kepuasan Mahasiswa T.Elektro S1 terhadap Dosen Mengajar (Muhammad Arsyad, S.T., M.Kom)	12
Gambar 2.16 Hasil Kepuasan Mahasiswa T.Mesin S1 terhadap Dosen Mengajar (Dandung Rudy Hartana, S.T., M.Eng).....	12
Gambar 2.17 Hasil Kepuasan Mahasiswa T.Elektronika D3 terhadap Dosen Mengajar (Aris Warsita, S.T., M.T., Ph.D)	13
Gambar 2.18 Hasil Kepuasan Mahasiswa T.Mesin D3 terhadap Dosen Mengajar (Tugino, S.T., M.T)	13
Gambar 2.19 Hasil Kepuasan Dosen terhadap Pengelolaan Penelitian dan Abdimas	14
Gambar 2.20 Hasil Kepuasan Dosen terhadap Pelayanan Bagian Akademik.....	15
Gambar 2.21 Hasil Pengukuran Kepuasan Auditee Terhadap Pelaksanaan AMI Periode Genap 2019/2020	16
Gambar 2.22. Hasil Pengukuran Kepuasan Auditee Terhadap Informasi dan Jadwal Pelaksanaan AMI Periode Genap 2019/2020	16
Gambar 2.23 Hasil Pengukuran Kepuasan Auditee Terhadap Ruang Lingkup Pelaksanaan AMI Periode Genap 2019/2020	17
Gambar 2.24 Hasil Pengukuran Kepuasan Auditee Terhadap Sosialisasi Pelaksanaan AMI Periode Genap 2019/2020	17
Gambar 2.25. Hasil Pengukuran Kepuasan Auditee Terhadap Teknis Pelaksanaan AMI Periode Genap 2019/2020	18
Gambar 2.26 Hasil Pengukuran Kepuasan Auditee Terhadap Pelaporan dan Sosialisasi Hasil AMI Periode Genap 2019/2020.....	18
Gambar 2.27 Proses Sistensis Hasil Evaluasi Pelaksanaan AMI Berdasarkan Kuesioner Auditee	20
Gambar 2.28 Hasil Pengukuran Kepuasan Auditor Terhadap Penyusunan Jadwal Audit dan Pembagian Kerja Auditor	23
Gambar 2.29. Hasil Pengukuran Kepuasan Auditor Terhadap Kesesuaian Kegiatan Audit dengan Jadwal yang Telah Disusun	23

Gambar 2.30. Hasil Pengukuran Kepuasan Auditor Terhadap Kelengkapan dan Kejelasan Pedoman Audit dan Form Audit	24
Gambar 2.31 Hasil Pengukuran Kepuasan Auditor Terhadap Kejelasan Arah dalam Pelaksanaan Kegiatan Audit	24
Gambar 2.32 Hasil Pengukuran Kepuasan Auditor Terhadap Kesiapsiagaan LPM dalam Membantu Menangani Permasalahan Selama Proses Audit	25
Gambar 2.33 Hasil Pengukuran Kepuasan Auditor Terhadap Layanan LPM terhadap Kebutuhan Auditor	25
Gambar 2.34 Hasil Pengukuran Kepuasan Auditor Terhadap Peningkatan Kapasitas Auditor (sikap, pengetahuan dan skill)	26
Gambar 2.35 Hasil Pengukuran Kepuasan Auditor Terhadap Kapabilitas Lead Auditor dalam Mengelola, Mengkoordinir dan Memfasilitasi Pelaksanaan Audit.....	26
Gambar 2.36 Hasil Pengukuran Kepuasan Auditor Terhadap Kemudahan Berkoordinasi dan Kerjasama dengan Auditee	27
Gambar 2.37 Hasil Pengukuran Kepuasan Auditor Terhadap Honorarium yang Diberikan Sebanding dengan Kegiatan Audit	27
Gambar 2.38 Proses Sistensis Hasil Evaluasi Pelaksanaan AMI Berdasarkan Kuesioner Auditee.....	29
Gambar 3.1 Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi	34
Gambar 3.2 Histogram Temuan Audit Core Business selama dua periode.....	36
Gambar 3.3 Histogram Temuan Audit Supporting Business selama dua periode	36

BAB 1

HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN GENAP 2019/2020

Bab ini berisi status tindak lanjut dari hasil tinjauan manajemen pada periode sebelumnya, yaitu Genap 2019/2020. Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk mengukur efektivitas pelaksanaan RTM (apakah RTL telah dilaksanakan atau tidak) serta melihat komitmen dari seluruh pimpinan ITNY dan pimpinan unit kerja dalam meningkatkan mutu manajerial ataupun pelaksanaan kerja. Pada laporan kegiatan AMI Genap 2019/2020 menyebutkan bahwa terdapat dua puluh (20) kelompok temuan yang telah disepakati tindak lanjutnya dan unit kerja mana saja yang terlibat dalam Rapat Tinjauan Manajemen Genap 2019/2020. Tabel 1.1 menunjukkan status tindak lanjut hasil RTM Genap 2019/2020 pada RTM Periode Gasal 2020/2021.

Pada Tabel 1.1. dapat disimpulkan bahwa hanya tiga (3) kelompok temuan atau sebesar 15% yang telah terpenuhi/diselesaikan sesuai dengan hasil rapat tinjauan manajemen. Sedangkan tujuh belas (17) kelompok temuan lainnya masih dalam proses penyelesaian atau bahkan belum diproses sama sekali. Tiga kelompok temuan tersebut berkaitan dengan integrasi penelitian dan abdimas dalam pembelajaran belum terstruktur, dengan PIC unit kerja LPPMI; panduan penyusunan laporan kinerja unit di tingkat institusi yang memuat indikator pengukuran ketercapaian dan format laporan, dengan PIC unit kerja LPM dan penerapan PPEPP pada luaran dan capaian tri dharma, dengan PIC unit kerja BAKA dan LPPMI.

Tabel 1.1 Status Tindak Lanjut RTM Genap 2019/2020

No	Kelompok Temuan	Hasil RTM	Status Temuan		Keterangan
			Terpenuhi	Belum Terpenuhi	
1	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada Proses Pembelajaran	Menyusun panduan baru, menggunakan kurikulum baru. Fakultas menetapkan indikator kedalaman dan keluasan RPS		√	Pada kurikulum dengan kegiatan MBKM, hanya FTSP yang telah menetapkan indikator kedalaman dan keluasan RPS. Untuk kurikulum KKNI, tidak semua fakultas membuat indikator dan evaluasi kedalaman keluasan RPS
2	Integrasi Penelitian dan Abdimas dalam pembelajaran belum terstruktur	LPPMI membuat pernyataan dalam pedoman bagaimana mengintegrasikan penelitian dan abdimas ke dalam pembelajaran	√		Telah ada dalam pedoman,, namun mekanisme integrasi penelitian abdimas kedalam pembelajaran belum ada
3	Pelaksanaan program kegiatan di luar pembelajaran terstruktur belum ditetapkan	Terdapat dalam kurikulum MBKM dan sudah tersedia pedoman suasana akademik (cek ketelusuran, dimana dokumen tersebut berada)		√	Belum seluruh fakultas memiliki pedoman suasana akademik yang mengatur mengenai program kegiatan di luar pembelajaran terstruktur
4	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada implementasi kurikulum	Dibuat oleh tim institusi, jadi satu dengan kurikulum MBKM		√	Telah keluar SK pelaksanaan MBKM dan tersedia pedoman pelaksanaan MBKM, yang belum adalah pedoman pengembangan MBKM
5	Kelompok riset belum berjalan efektif	LPPMI menetapkan definisi kelompok riset (diterjemahkan dari pusat studi berdasarkan KBK) dan mengoptimalkan fungsi pusat studi		√	Kelompok riset dibentuk dan ditetapkan oleh Fakultas, sementara LPPMI mengurus Pusat Studi
6	Belum ada panduan penyusunan laporan kinerja unit di tingkat institusi yang memuat indikator pengukuran ketercapaian dan format laporan	LPM membuat pedoman laporan kinerja dan POB pengendalian laporan kinerja (termasuk proker unit, indikator ketercapaian, analisis, dan strategi	√		Telah disusun panduan penyusunan LED
7	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada pengukuran	LPM membuat bank kepuasan pelanggan seluruh unit, disusun dengan koordinasi bersama masing-masing unit		√	LPM telah menyediakan daftar pertanyaan dan pengaturan kuesioner di SIAKAD. Namun belum

No	Kelompok Temuan	Hasil RTM	Status Temuan		Keterangan
			Terpenuhi	Belum Terpenuhi	
	kepuasan pelanggan	kinerja (yang termasuk dalam kriteria akreditasi)			melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait konsep pertanyaan dan teknis pelaksanaan kuesioenr
8	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada luaran dan capaian tri dharma	BAKA melakukan review terhadap panduan kemahasiswaan yang telah ada, untuk mengecek mekanisme kegiatan kemahasiswaan	√		Telah ada POB kegiatan kemahasiswaan
		BAKA melakukan pengecekan indikator tracer studi disesuaikan dengan indikator akreditasi. Serta dilakukan sosialisasi	√		Sudah dilakukan tracer studi dan sosialisasi, namun belum menjadikan hasil tracer sebagai data peningkatan kurikulum. Serta sampling yang digunakan kurang memenuhi jumlah minimal sampling
		LPPMI membuat sistem bank data (arsip) yang mewakili tiap fakultas	√		Panduan penelitian-pengabdian sudah ada (terkait dengan unggah kinerja, masuk kedalam data base LPPMI)
9	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan abdimas dosen belum terstruktur	LPPMI membuat POB penelitian dan abdimas yang memuat mekanisme keterlibatan mahasiswa		√	POB masih dalam bentuk draft dan dalam proses penetapan
10	PPEPP keberlanjutan program belum diterapkan	Renstra institusi menambahkan butir 4 untuk renstra dan turunannya. Semua unit kerja wajib membuat Renstra (semua aras)		√	Hanya FTSP yang telah membuat Renstra unit kerja
11	Belum ada penetapan mengenai prioritas pengembangan	Renstra memuat prioritas pengembangan berasal dari finalisasi blueprint Renstra institusi diturunkan dalam renstra unit kerja		√	Renstra unit kerja belum ada, blueprint masih dalam proses penyelesaian
12	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada upaya peningkatan daya tarik program studi dan kualitas input mahasiswa, baik di	1. Bank data PMB di PUDI 2. Analisis peningkatan animo calon mahasiswa berada di Bagian Promosi dan Humas, Biro Umum dan Hukum		√	Belum ada analisis peningkatan animo calon mahasiswa di BUH

No	Kelompok Temuan	Hasil RTM	Status Temuan		Keterangan
			Terpenuhi	Belum Terpenuhi	
	tingkat fakultas maupun institusi				
13	Substansi dan format profil fakultas belum jelas	LPM membuat format buku profil fakultas		√	Belum ada koordinasi dari LPM terkait sistematika buku profil
14	PPEPP belum diterapkan secara utuh untuk menjamin keefektifan penyelenggaraan organisasi dan sistem tata pamong	Dokumen SOTK level institusi, sedangkan masing-masing unit kerja membuat Analisis Beban Kerja		√	Dokumen SOTK belum ditetapkan, unit kerja belum membuat analisis beban kerja. Yang telah dilakukan baru sebatas pelaporan kinerja harian (belum ada tahapan analisis)
15	Pengembangan SDM belum terdokumentasi dan menerapkan siklus PPEPP	1. Roadmap pengembangan dosen oleh Fakultas, terintegrasi di BUH-SDM 2. Roadmap pengembangan tenaga kependidikan di SDM		√	1. Belum semua Fakultas memiliki road map pengembangan dosen dan tendik Fakultas. 2. SDM belum memiliki roadmap tenaga kependidikan no Fakultas di SDM
17	Belum terbentuk sistem kerjasama yang terintegrasi	Disusun standar dan POB kerjasama		√	Standar kerjasama dalam proses penetapan, pedoman (POB) belum dilakukan sosialisasi
18	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada sistem keuangan institusi	Disusunnya Pedoman Pengelolaan Keuangan. Penanggung jawab WAREK 2		√	Belum ada pedoman pengelolaan keuangan
		SK Anggaran Tahunan dan disosialisasikan di Rapat Kerja		√	Belum dibuat dalam bentuk SK dan tidak dilakukan sosialisasi
19	Evaluasi kecukupan, aksesibilitas, dan mutu sebagai dasar pengendalian dan peningkatan sarana-prasarana belum optimal	Disusunnya pedoman pengelolaan sarpras beserta dengan POB, Penanggung jawab Ka Biro BUH		√	Belum ditetapkan pedoman pengelolaan sarpras
		MoU integrasi sistem dengan pihak luar dalam 3 tahun, bersamaan dengan hal itu dilakukan peningkatan kapasitas SDM IT		√	Belum ada peningkatan kapasitas SDM IT
20	Implementasi SPMI belum terstruktur dan terintegrasi	LPM meningkatkan kinerja organisasi SPM (GPM dan Auditor), pengesahan dan sosialisasi dokumen standar, POB dan formulir SN-Dikti		√	Dalam proses pengesahan dokumen standar, POB dan formulir dalam proses pengerjaan

BAB 2 UMPAN BALIK KEPUASAN PELANGGAN

Umpan balik pelanggan diperlukan guna mengevaluasi capaian kinerja/kegiatan, memonitoring proses pelaksanaan kinerja dan upaya peningkatan mutu kinerja serta bagian dari *continuous improvement*. Pada pembahasan ini akan dijabarkan dua jenis umpan balik pelanggan, yaitu umpan balik terhadap kinerja layanan ITNY yang terdiri dari sarana prasarana dan keuangan, pembelajaran, penelitian dan abdimas, serta kemahasiswaan. Selanjutnya adalah umpan balik terhadap pelaksanaan AMI Periode Genap 2019/2020. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dapat diisi di SIAKAD sebelum mengisi nilai (bagi dosen) dan sebelum melihat nilai serta pengisian KRS (bagi mahasiswa). Skala likert dipergunakan untuk menilai tingkat kepuasan. Dengan tingkat kepuasan 3 untuk sangat puas, 2 untuk puas dan 1 untuk tidak puas.

2.1 Umpan Balik Pelanggan Terhadap Layanan ITNY

Umpan balik ini merupakan kepuasan pelanggan yaitu mahasiswa dan dosen ITNY terhadap pelayanan akan sarana prasarana dan keuangan, pembelajaran, penelitian dan abdimas, serta kemahasiswaan. Berikut disajikan daftar pertanyaan dan hasil kuesioner untuk masing-masing aspek.

A. Sarana, Prasarana dan Keuangan

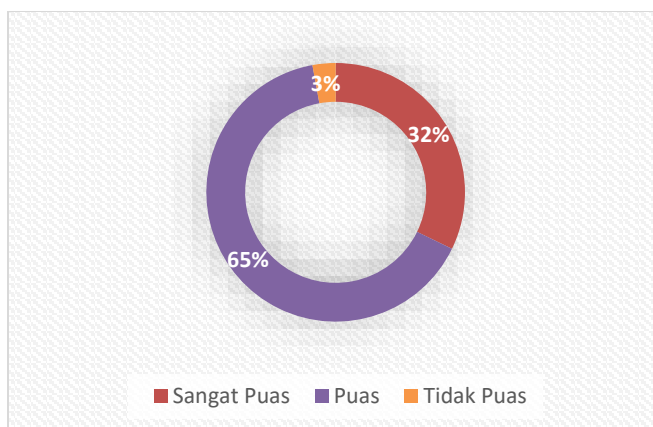
Kuesioner ini untuk mengukur tingkat kepuasan dosen terhadap pelayanan ketersediaan dan kualitas sarpras dan keuangan. Tabel berikut merupakan daftar pertanyaan untuk kuesioner

Tabel 2.1 Daftar Pertanyaan Sarana, Prasarana dan Keuangan

No	Daftar Pertanyaan
1	Kejelasan Alokasi Anggaran
2	Prosedur Pengajuan Anggaran
3	Akuntabilitas Keterbukaan Informasi Pembiayaan
4	Responsive terhadap Kerusakan Sarana Prasarana
5	Penyediaan dan Pemutakhiran Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi
6	Terintegrasinya seluruh jenis layanan
7	Kemudahan mendapatkan referensi jurnal nasional dan internasional
8	Tersedianya TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan tridharma
9	Tersedianya sarana dan prasarana yang memfasilitasi sivitas akademika berkebutuhan khusus
10	Tersedianya panduan atau SOP penggunaan sarana prasarana serta laporan kerusakan
11	Tersedianya standar keuangan secara umum (perjalanan dinas, alokasi penelitian pengabdian, dan lain sebagainya)

Sumber: Per BAN-PT No 5 Tahun 2019 dan Per BAN-PT 59 Tahun 2018

Pada Gambar 2.1 menunjukkan responden yang mengisi adalah 16 dosen, dengan sebaran tingkat kepuasan sangat puas sebanyak 32% responden pada dua aspek yang mendominasi yaitu pada aspek reponsif terhadap kerusakan sarana dan prasarana, serta penyediaan dan pemutakhiran sarana teknologi informasi dan komunikasi. Kemudian sebanyak 65% responden merasa puas yang didominasi pada aspek prosedur pengajuan anggaran dan terintegrasinya seluruh jenis layanan. Sedangkan sebanyak 3% responden merasa tidak puas yang didominasi pada aspek kemudahan mengakses jurnal nasional dan internasional serta ketersediaan sarpras untuk mahasiswa berkebutuhan khusus.



Gambar 2.1 Hasil Kepuasan Pelanggan terhadap Pelayanan Sarpras dan Keuangan ITNY

B. Sumber Daya Manusia

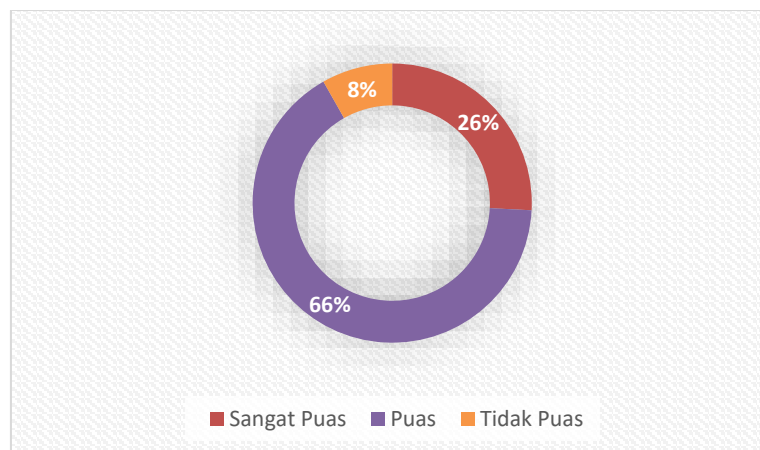
Kuesioner ini untuk mengukur tingkat kepuasan dosen terhadap pelayanan sumber daya manusia di ITNY. Tabel berikut merupakan daftar pertanyaan untuk kuesioner

Tabel 2.2 Daftar Pertanyaan Pelayanan Sumber Daya Manusia di ITNY

No	Daftar Pertanyaan
Pengembangan Kompetensi dan Kinerja	
1	Kejelasan peraturan dan kesempatan studi lanjut
2	Pengadaan Kursus/Pelatihan/Seminar/Workhsop
3	Kejelasan informasi dan pelaksanaan studi banding
4	Kejelasan dukungan peningkatan kompetensi
5	Tersedianya bimbingan peningkatan kinerja dosen
6	Kemudahan dan kecepatan pengurusan sertifikasi dosen
7	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya
8	Kesesuaian kompetensi dosen sesuai dengan penempatan program studi
9	Beban kinerja dosen, baik rasio dosen mahasiswa maupun jumlah kelebihan SKS
Pengembangan Karir/Jabatan	
1	Kejelasan dan kemudahan informasi tentang jabatan struktural
2	Kejelasan dan kemudahan informasi terkait kenaikan pangkat
3	Kemudahan layanan terkait kenaikan pangkat
4	Tersedianya penghargaan atas prestasi kerja
5	Kejelasan informasi terkait prosedur atau indikator penilaian prestasi kerja
6	Kejelasan prosedur peningkatan jenjang karir
Tugas Tambahan	
1	Kemudahan dosen dalam keterlibatan sebagai panitia institusi
2	Kemudahan dosen dalam mengikuit kepanitian dan penugasan kegiatan di luar kampus
3	Pemerataan tugas tambahan
4	Adanya dukungan terhadap pencapaian prestasi kinerja dosen di luar kampus
5	Adanya dukungan menjadi anggota asosiasi profesi
Kebutuhan Kesejahteraan	
1	Penghasilan yang layak
2	Kemudahan dan kejelasan informasi fasilitas kesejahteraan
3	kemudahan dan kejelasan informasi layanan perbankan dan koperasi
Kebutuhan Kesehatan, Sosial dan Keagamaan	
1	Tersedianya fasilitas BPJS

No	Daftar Pertanyaan
2	Tersedianya sarana prasarana olahraga
3	Tersedianya fasilitas ibadah dan kegiatan kerohanian
Kebutuhan Suasana Kerja	
1	Kenyamanan lingkungan fisik untuk bekerja
2	Keharmonisan hubungan dengan rekan kerja
3	Kesempatan menyampaikan keluhan, pendapat dan masukan
4	Ketersediaan akses IT berkaitan dengan pekerjaan

Sumber: Per BAN-PT No 5 Tahun 2019 dan Per BAN-PT 59 Tahun 2018



Gambar 2.2 Hasil Kepuasan Pelanggan terhadap Pelayanan Sumber Daya Manusia ITNY

Gambar 2.2 menunjukkan responden yang mengisi adalah 16 dosen, dengan sebaran tingkat kepuasan sangat puas sebanyak 26% responden pada dua aspek yang mendominasi yaitu pada aspek tersedia fasilitas BPJS, tersedianya fasilitas ibadah dan kerohanian, serta keharmonisan dengan rekan kerja. Kemudian sebanyak 66% responden merasa puas yang didominasi pada aspek kejelasan prosedur kenaikan jenjang karier, tersedianya sarpras olahraga serta pembagian beban kinerja dosen. Sedangkan sebanyak 8% responden merasa tidak puas yang didominasi pada aspek kejelasan dan kemudahan informasi terkait kenaikan pangkat dan kejelasan informasi terkait prosedur atau indikator penilaian prestasi kerja

C. Pembelajaran

Reponden dari variabel pembelajaran adalah dosen dan mahasiswa. Kuesioner ini dipergunakan untuk mengukur kepuasan dosen terhadap pengelolaan pendidikan, kepuasan mahasiswa terhadap dosen mengajar, dan kepuasan mahasiswa terhadap pendampingan dosen pembimbing akademik. Tabel berikut merupakan daftar pertanyaan untuk kuesioner

Tabel 2.3 Daftar Pertanyaan terhadap Pengelolaan Pendidikan

No	Daftar Pertanyaan
1	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan visi misi ITNY, pengembangan IPTEK dan kebutuhan stakeholders
2	Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum yang disusun dengan jelas dan sesuai kelimuan prodi
3	Adanya sosialisasi kurikulum, RPS, dan RPP prodi
4	Adanya alur proses yang jelas dalam pengembangan kelimuan prodi yang dituangkan dalam kurikulum prodi
5	Adanya evaluasi berkala terhadap pelaksanaan pembelajaran

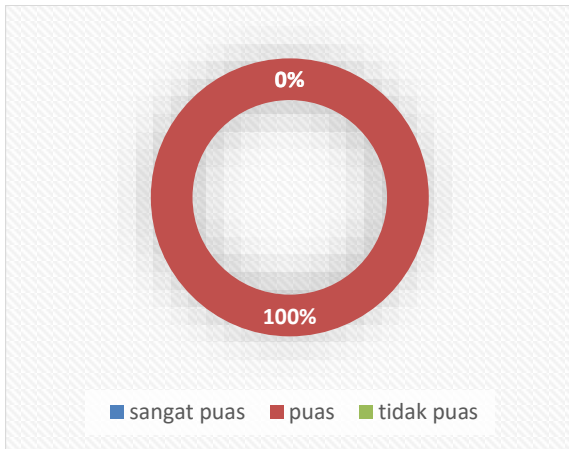
No	Daftar Pertanyaan
6	Adanya rapat tindak lanjut hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran
7	Kepuasan terhadap kebijakan ITNY dalam mendukung kemudahan perkuliahan selama pandemi
8	Pencapaian CPL selama menggunakan metode perkuliahan daring

Sumber: Per BAN-PT No 5 Tahun 2019 dan Per BAN-PT 59 Tahun 2018

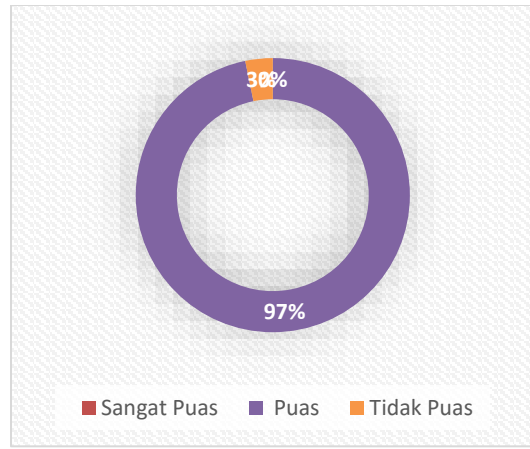
Tabel 2.4 Daftar Pertanyaan terhadap Dosen Mengajar

No	Daftar Pertanyaan
Penilaian Dosen	
1	Kesiapan dosen dalam memberikan kuliah dan/atau praktek/praktikum
2	Keteraturan dan ketertiban perkuliahan sesuai jadwal
3	Kemampuan dosen untuk membuat kelas menjadi lebih hidup
4	Kejelasan dosen dalam menyampaikan materi dan jawaban pertanyaan di kelas
5	Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran
Kompetensi Profesional	
1	Kemampuan dosen dalam menjelaskan materi
2	Kemampuan dosen dalam memberikan contoh yang relevan dan konsep yang diajarkan
3	Kemampuan memberikan teguran secara bijaksana, jelas dan tegas
4	Kemampuan dalam memberikan motivasi kepada mahasiswa
Kompetensi Sosial	
1	Kemampuan dalam menyampaikan pendapat
2	Kemampuan dalam menerima kritik, saran dan pendapat orang lain
3	Dosen mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti perkuliahannya
4	Memiliki toleransi terhadap keberagaman mahasiswa
5	Kepuasan terhadap proses perkuliahan (pemberian materi, tugas, diskusi, bimbingan dan UTS) secara daring
6	Pemahaman materi dengan metode kuliah daring
7	Pengerjaan/penyelesaian evaluasi (Tugas dan UTS/UAS)
8	Respon mahasiswa selama proses pembelajaran selama kuliah daring
Pembelajaran Kuliah Daring	
1	Kepuasan terhadap proses perkuliahan (pemberian materi, tugas, diskusi, bimbingan, dan UTS) secara daring
2	Pemberian materi dengan metode kuliah daring
3	Pemberian evaluasi (tugas, UTS/UAS)
4	Respon mahasiswa selama proses pembelajaran selama kuliah daring

Sumber: Per BAN-PT No 5 Tahun 2019 dan Per BAN-PT 59 Tahun 2018

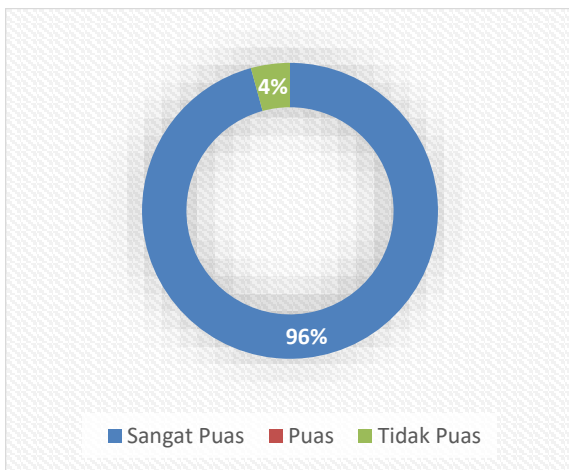


Gambar 2.3 Hasil Kepuasan Dosen PWK terhadap Pengelolaan Pendidikan Prodi

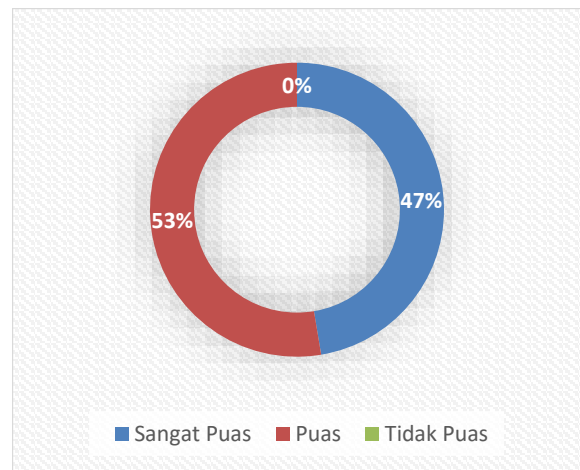


Gambar 2.4 Hasil Kepuasan Dosen T. Sipil terhadap Pengelolaan Pendidikan Prodi

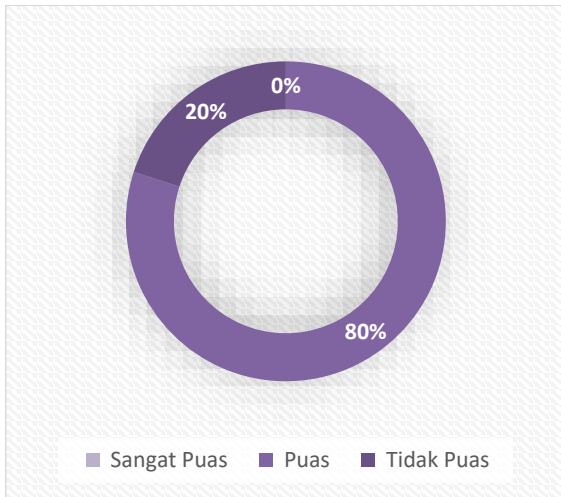
Responden yang berpartisipasi dalam mengisi untuk PWK adalah 1 responden dimana merasa puas dengan sebaran merata di seluruh pertanyaan (Gambar 2.3). Sedangkan T.Sipil (Gambar 2.4) memiliki 2 responden dengan 97% puas dan 3% tidak puas. Dominasi puas merata untuk setiap pertanyaan, sedangkan tidak puas berada pada pertanyaan kebijakan ITNY dalam mendukung kemudahan perkuliahan selama pandemi.



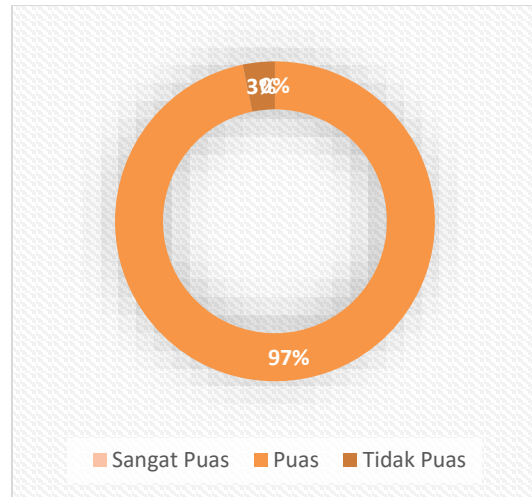
Gambar 2.5 Hasil Kepuasan Dosen T. Geologi terhadap Pengelolaan Pendidikan Prodi



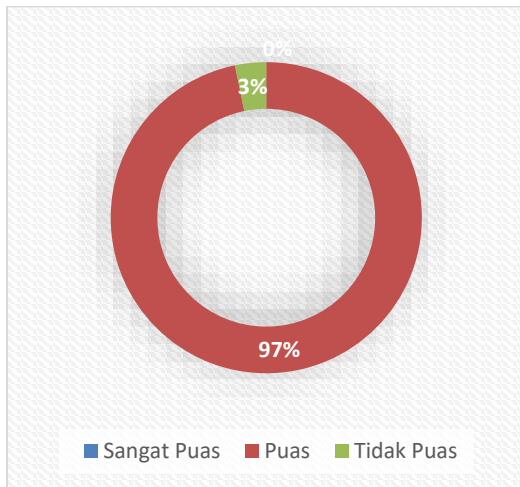
Gambar 2.6 Hasil Kepuasan Dosen T. Pertambangan terhadap Pengelolaan Pendidikan Prodi



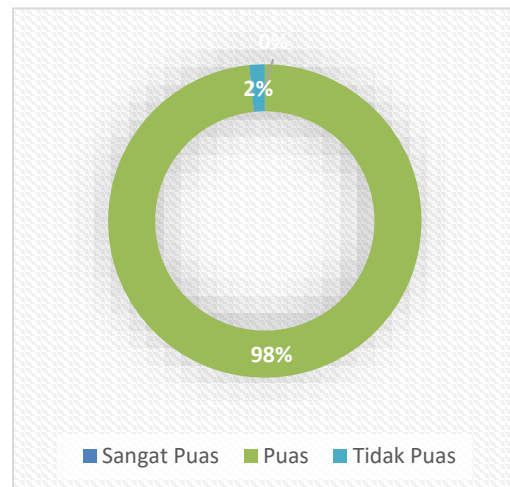
Gambar 2.7 Hasil Kepuasan Dosen T. Elektro S1 terhadap Pengelolaan Pendidikan Prodi



Gambar 2.8 Hasil Kepuasan Dosen T. Mesin S1 terhadap Pengelolaan Pendidikan Prodi



Gambar 2.9 Hasil Kepuasan Dosen T. Mesin D3 terhadap Pengelolaan Pendidikan Prodi



Gambar 2.10 Hasil Kepuasan Dosen T. Elektronika terhadap Pengelolaan Pendidikan Prodi

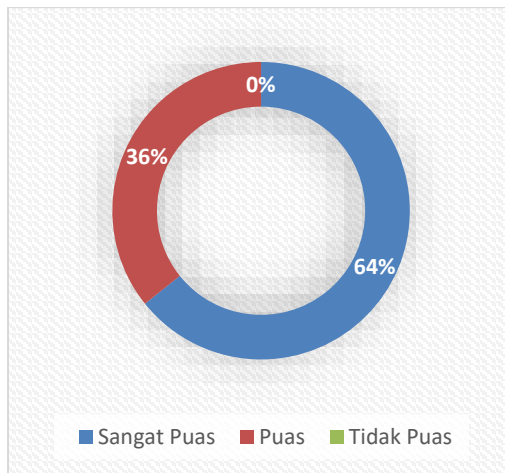
Responden di T. Geologi (Gambar 2.5) adalah 2 orang dosen, dengan 96% merasa puas dan 4% merasa sangat puas. Kepuasan tersebut merata pada seluruh pertanyaan. Untuk T. Pertambangan (Gambar 2.6) juga diisi oleh 2 orang dosen, dengan jawaban 47% sangat puas dan 53% puas. Untuk sangat puas merata di seluruh pertanyaan, sedangkan dominasi pertanyaan untuk jawaban puas berada pada ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum yang disusun dengan jelas dan sesuai kelimuan prodi serta adanya sosialisasi kurikulum, RPS, dan RPP prodi.

Responden di T. Elektro S1 (Gambar 2.7) adalah 2 orang dosen, dengan 80% merasa puas dan 20% merasa tidak puas. Untuk jawaban puas merata di seluruh pertanyaan, sedangkan dominasi pertanyaan untuk jawaban tidak puas berada pada pertanyaan ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan visi misi ITNY, pengembangan IPTEK dan kebutuhan stakeholders. Untuk T. Mesin (Gambar 2.8) S1 juga diisi oleh 2 orang dosen, dengan jawaban 97% puas dan 3% tidak puas. Untuk puas merata di seluruh pertanyaan, sedangkan dominasi pertanyaan untuk jawaban tidak puas berada pada

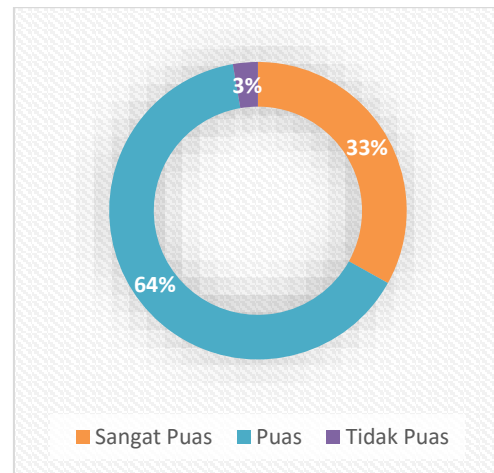
ketersediaan ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan visi misi ITNY.

Responden di T.Mesin D3 (Gambar 2.9) adalah 2 orang dosen, dengan 97% merasa puas dan 3% merasa tidak puas. Untuk jawaban puas merata di seluruh pertanyaan, sedangkan dominasi pertanyaan untuk jawaban tidak puas berada pada pertanyaan ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan visi misi ITNY, pengembangan IPTEK dan kebutuhan stakeholders. Untuk T. Elektronika (Gambar 2.10) diisi oleh 4 orang dosen, dengan jawaban 98% puas dan 2% tidak puas. Untuk puas merata di seluruh pertanyaan, sedangkan dominasi pertanyaan untuk jawaban tidak puas berada pada ketersediaan ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan visi misi ITNY.

Berikut disajikan pie chart untuk menggambarkan kepuasan mahasiswa terhadap dosen mengajar, dengan menyajikan sampling dosen pada satu mata kuliah setiap program studi.

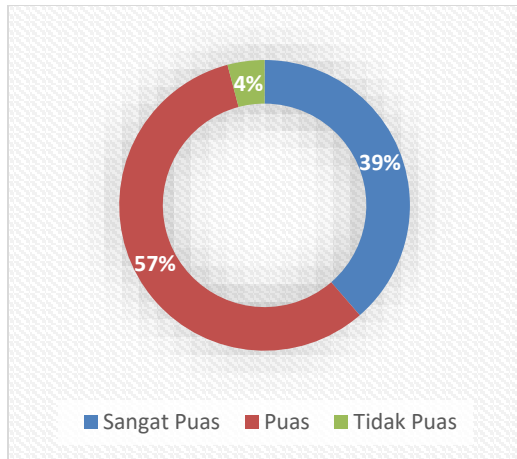


Gambar 2.11 Hasil Kepuasan Mahasiswa PWK terhadap Dosen Mengajar (Ogi Dani Sakarov, S.T., M.Eng)

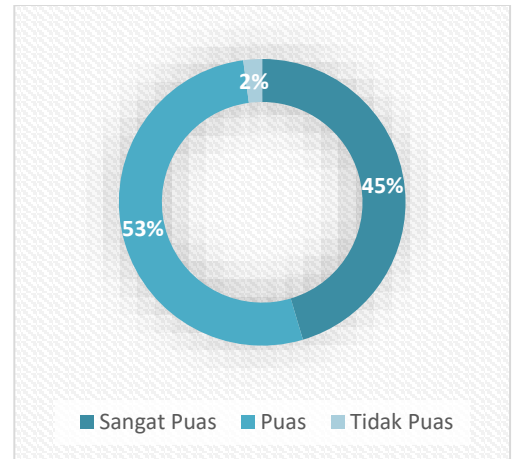


Gambar 2.12 Hasil Kepuasan Mahasiswa T.Sipil terhadap Dosen Mengajar (Selly Novita Sari, S.T., M.T)

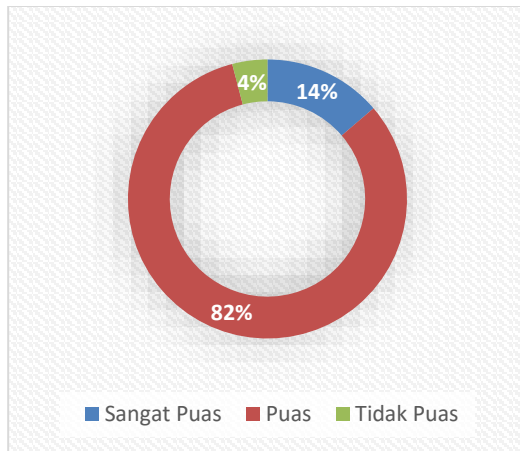
Responden untuk menilai kepuasan dosen mengajar (Bapak Ogi Dani Sakarov, S.T., M.Eng) adalah 27 mahasiswa PWK (Gambar 2.11) yang mengambil mata kuliah Ekonomi Wilayah dan Kota, dengan jawaban 64% sangat puas dan 36% puas. Jawaban sangat puas dominan berada pada aspek kemampuan dalam memberikan motivasi bagi mahasiswa, dan jawaban puas dominan pada pemahaman pemberian materi pada kuliah daring. Sedangkan untuk T.Sipil (Gambar 2.12) sebanyak 100 mahasiswa menilai kepuasan dosen mengajar (Ibu Selly Novita Sari, S.T., M.T) yang mengambil mata kuliah Pengembangan Kreativitas, dengan jawaban 33% sangat puas, 64% puas dan 3% tidak puas. Jawaban sangat puas dominan berada pada aspek kesiapan dosen dalam memberikan kuliah dan/atau praktek/praktikum dan kemampuan memberikan teguran secara bijaksana, jelas dan tegas. Jawaban puas dominan pada memiliki toleransi terhadap keberagaman mahasiswa dan pemahaman pemberian materi dengan metode kuliah daring. Sedangkan jawaban tidak puas dominan pada kemampuan dalam memberikan motivasi kepada mahasiswa.



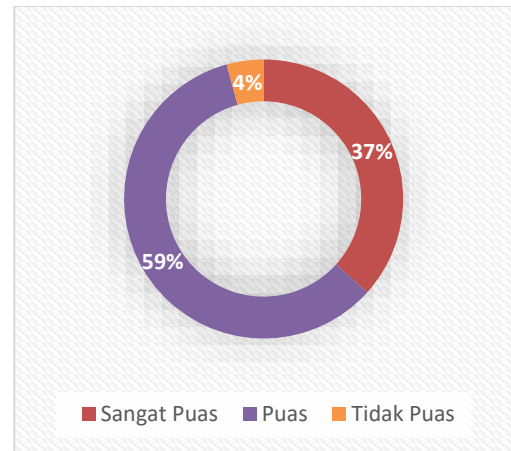
Gambar 2.13 Hasil Kepuasan Mahasiswa T.Geologi terhadap Dosen Mengajar (Oky Sugarbo, S.T., M.Eng)



Gambar 2.14 Hasil Kepuasan Mahasiswa T.Pertambangan terhadap Dosen Mengajar (Ir. Partama Misdiyanta, M.T.)



Gambar 2.15 Hasil Kepuasan Mahasiswa T.Elektro S1 terhadap Dosen Mengajar (Muhammad Arsyad, S.T., M.Kom)

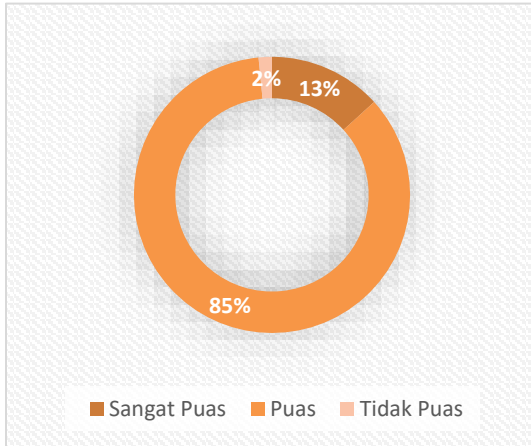


Gambar 2.16 Hasil Kepuasan Mahasiswa T.Mesin S1 terhadap Dosen Mengajar (Dandung Rudy Hartana, S.T., M.Eng)

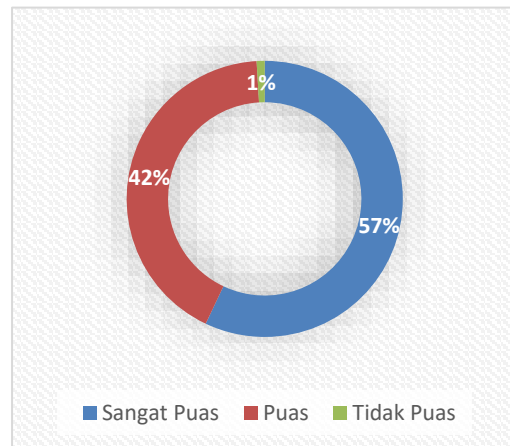
Responden untuk menilai kepuasan dosen mengajar (Bapak Oky Sugarbo, S.T., M.Eng) adalah 100 mahasiswa T. Geologi (Gambar 2.13) yang mengambil mata kuliah Endapan Mineral, dengan jawaban 39% sangat puas, 57% puas dan 4% tidak puas. Jawaban sangat puas dominan berada pada aspek pemanfaatan media pembelajaran, memiliki toleransi terhadap keberagaman mahasiswa serta pemahaman materi dengan metode kuliah daring. Jawaban puas dominan pada aspek kesiapan dosen dalam memberikan kuliah dan/atau praktek/praktikum serta keteraturan dan ketertiban perkuliahan sesuai jadwal. Kemudian jawaban tidak puas dominan pada aspek pemberian materi dengan metode kuliah daring. Sedangkan untuk T.Pertambangan (Gambar 2.14) sebanyak 194 mahasiswa menilai kepuasan dosen mengajar (Bapak Ir. Partama Misdiyanta, M.T.) yang mengambil mata kuliah Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan, dengan jawaban 45% sangat puas, 53% puas dan 2% tidak puas. Jawaban sangat puas dominan berada pada aspek kemampuan dalam menerima kritik, saran dan pendapat orang lain. Jawaban puas dominan pada pemberian evaluasi (Tugas, UTS/UAS). Sedangkan jawaban tidak puas merata di semua aspek.

Responden untuk menilai kepuasan dosen mengajar (Bapak Muhammad Arsyad, S.T., M.Kom) adalah 23 mahasiswa T. Elektro S1 (Gambar 2.15) yang mengambil mata kuliah Pengembangan Kreativitas Mahasiswa, dengan jawaban 14% sangat puas, 82% puas dan 4% tidak puas. Jawaban sangat puas dominan berada pada aspek kejelasan

dosen dalam menyampaikan materi dan jawaban pertanyaan di kelas serta kemampuan dalam memberikan motivasi kepada mahasiswa. Jawaban puas dominan pada aspek memiliki toleransi terhadap keberagaman mahasiswa. Kemudian jawaban tidak puas dominan pada aspek keteraturan dan ketertiban perkuliahan sesuai jadwal. Sedangkan untuk T.Mesin S1 (Gambar 2.16) sebanyak 31 mahasiswa menilai kepuasan dosen mengajar (Bapak Dandung Rudy Hartana, S.T., M.Eng) yang mengambil mata kuliah Pengembangan Kreativitas, dengan jawaban 37% sangat puas, 59% puas dan 4% tidak puas. Jawaban sangat puas dominan berada pada aspek kemampuan dosen dalam memberikan contoh yang relevan dan konsep yang diajarkan. Jawaban puas dominan pada kemampuan dosen untuk membuat kelas menjadi lebih hidup. Sedangkan jawaban tidak puas dominan pada aspek dosen mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti perkuliahannya dan kepuasan terhadap proses perkuliahan (pemberian materi, tugas, diskusi, bimbingan, dan UTS) secara daring.



Gambar 2.17 Hasil Kepuasan Mahasiswa T.Elektronika D3 terhadap Dosen Mengajar (Aris Warsita, S.T., M.T., Ph.D)



Gambar 2.18 Hasil Kepuasan Mahasiswa T.Mesin D3 terhadap Dosen Mengajar (Tugino, S.T., M.T)

Responden untuk menilai kepuasan dosen mengajar (Bapak Aris Warsita, S.T., M.T., Ph.D) adalah 6 mahasiswa T. Elektronika (Gambar 2.17) yang mengambil mata kuliah Komunikasi Kerja, dengan jawaban 13% sangat puas, 85% puas dan 2% tidak puas. Jawaban sangat puas, puas dan tidak puas tersebar merata di seluruh aspek (pertanyaan). Sedangkan untuk T.Mesin D3 (Gambar 2.18) sebanyak 31 mahasiswa menilai kepuasan dosen mengajar (Bapak Tugino, S.T., M.T) yang mengambil mata kuliah Pengembangan Kreativitas, dengan jawaban 57% sangat puas, 42% puas dan 1% tidak puas. Jawaban sangat puas dominan berada pada aspek pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran. Jawaban puas dominan pada keteraturan dan ketertiban perkuliahan sesuai jadwal, serta kemampuan dalam menerima kritik, saran dan pendapat orang lain. Sedangkan jawaban tidak puas dominan pada aspek kemampuan dosen untuk membuat kelas menjadi lebih hidup dan dosen mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti perkuliahannya.

D. Penelitian dan Abdimas

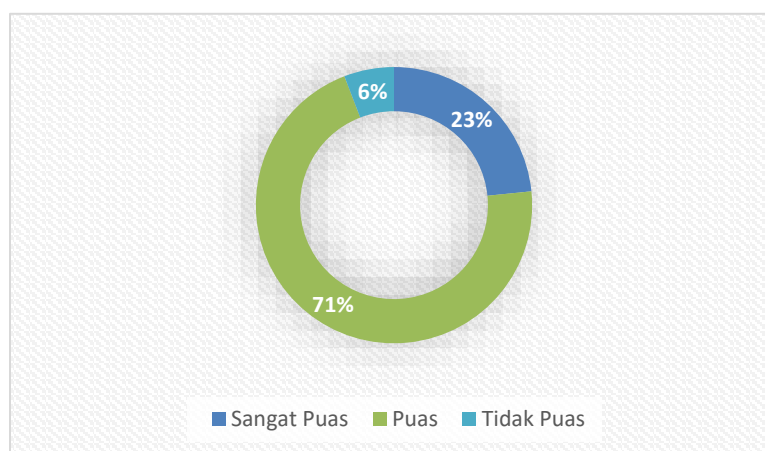
Reponden dari variabel penelitian dan pengabdian masyarakat (abdimas) adalah dosen ITNY. Kuesioner ini dipergunakan untuk mengukur kepuasan dosen terhadap pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tabel berikut merupakan daftar pertanyaan untuk kuesioner

Tabel 2.5 Daftar Pertanyaan terhadap Pengelolaan Penelitian dan Abdimas

No	Daftar Pertanyaan
1	Kejelasan dan kemudahan informasi terkait Renstra dan Road map penelitian pengabdian
2	Kejelasan dan kemudahan informasi terkait NSPK Penelitian dan Pengabdian (dari proses

No	Daftar Pertanyaan
	pengajuan, proses pelaksanaan, monev dan pelaporan)
3	Alokasi dana penelitian dan pengabdian yang disediakan
4	Tersedianya peningkatan kualitas peneliti dan pengabdian
5	Tersedianya fasilitas peningkatan desiminasi hasil penelitian dan pengabdian
6	Tersedianya fasilitas kerjasama dengan pihak eksternal terkait penelitian dan pengabdian
7	Tersedianya informasi terkait publikasi yang dituju (jurnal-jurnal rujukan)
8	Keterbukaan penilaian usulan penelitian dan pengabdian
9	Keterbukaan tata cara penilaian dan review pelaksanaan penelitian dan pengabdian
10	Keterbukaan pelaporan hasil pengelolaan penelitian dan pengabdian yang memenuhi aspek: komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan tepat waktu
11	Tersedianya fasilitasi pembentukan kelompok riset

Sumber: Per BAN-PT No 5 Tahun 2019 dan Per BAN-PT 59 Tahun 2018



Gambar 2.19 Hasil Kepuasan Dosen terhadap Pengelolaan Penelitian dan Abdimas

Berdasarkan Gambar 2.19 menunjukkan bahwa dari 16 responden, 23% menjawab sangat puas, 71% puas dan 6% merasa tidak puas dengan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di ITNY. Dominan pertanyaan untuk jawaban sangat puas berada pada aspek keterbukaan penilaian usulan penelitian dan pengabdian. Dominasi pertanyaan untuk jawaban puas berada pada aspek kejelasan dan kemudahan informasi terkait NSPK penelitian dan pengabdian (dari proses pengajuan, proses pelaksanaan, monev dan pelaporan), serta keterbukaan tata cara penilaian dan review pelaksanaan penelitian dan pengabdian. Sedangkan untuk tidak puas dominan berada pada aspek tersedianya fasilitasi pembentukan kelompok riset.

E. Pelayanan Bagian Akademik

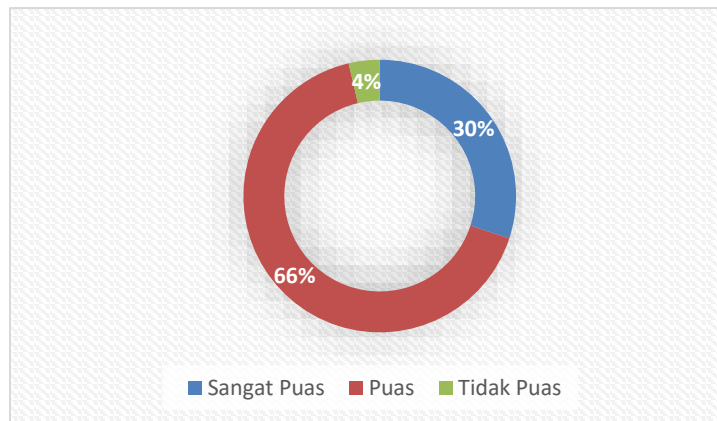
Responden dari variabel pelayanan bagian akademik adalah mahasiswa ITNY. Kuesioner ini dipergunakan untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan bagian administrasi akademik (BAA). Tabel berikut merupakan daftar pertanyaan untuk kuesioner

Tabel 2.6 Daftar Pertanyaan terhadap Pelayanan Bagian Akademik

No	Daftar Pertanyaan
1	Kemudahan dalam mendapatkan pelayanan akademik
2	Kecepatan mendapatkan pelayanan akademik
3	Kecepatan pemberian tanggapan akademik
4	Kemudahan menghubungi bagian akademik

No	Daftar Pertanyaan
5	Kemudahan mendapatkan data atau informasi akademik
6	Kecepatan mendapatkan data atau informasi akademik
7	Kecepatan pemberian tanggapan data atau informasi akademik
8	Kesopanan dalam pelayanan akademik
9	Keramahan dalam pelayanan akademik
10	Keseriusan dalam pelayanan akademik
11	Kepuasan dalam pelayanan administrasi
12	Kepuasan dalam pelayanan komunikasi

Sumber: BAA ITNY



Gambar 2.20 Hasil Kepuasan Dosen terhadap Pelayanan Bagian Akademik

Berdasarkan Gambar 2.20 menunjukkan bahwa dari 2.483 responden, 30% menjawab sangat puas, 66% puas dan 4% merasa tidak puas dengan pelayanan bagian akademik kepada masyarakat di ITNY. Dominan pertanyaan untuk jawaban sangat puas berada pada aspek keramahan dalam pelayanan akademik. Dominasi pertanyaan untuk jawaban puas berada pada aspek kepuasan dalam pelayanan data atau informasi. Sedangkan untuk tidak puas dominan berada pada aspek kecepatan mendapatkan pelayanan akademik.

2.2 Umpan Balik Auditee Terhadap Pelaksanaan AMI Periode Genap 2019/2020

Pengukuran kepuasan terhadap pelaksanaan AMI Periode Genap 2019/2020 dilakukan melalui kuesioner online kepada sampel auditee. Kuesioner tersebut disampaikan menggunakan layanan Google Formulir, dengan variabel pertanyaan yang meliputi :

1. Mutu/kualitas auditor
2. Informasi dan jadwal pelaksanaan audit
3. Kejelasan materi/ruang lingkup audit
4. Kejelasan koordinasi/sosialisasi persiapan audit
5. Pelaksanaan Audit
6. Pelaporan dan sosialisasi hasil audit
7. Pelaksanaan RTM (Rapat Tinjauan Manajemen)
8. Kritik terhadap pelaksanaan AMI Periode Genap 2019/2020
9. Saran dan rekomendasi peningkatan pelaksanaan AMI periode berikutnya

Enam variabel diantaranya berupa pertanyaan dengan pendekatan skala Likert. Khusus pada penilaian kualitas auditor, penilaian disertai dengan pertanyaan terbuka untuk saran peningkatan terhadap personal auditor. Sementara itu, tiga variabel lainnya berupa pertanyaan terbuka berupa penilaian, kritik, serta saran dan rekomendasi.

Berikut adalah rekapitulasi jawaban/tanggapan kuesioner dari 9 (semilan) pertanyaan yang diajukan :

1. Mutu/Kualitas Auditor

Pengukuran dilakukan oleh 6 auditee responden untuk menilai mutu/kualitas terhadap 9 auditor. Oleh karena tim auditor dalam setiap area auditor terdiri dari 2-3 auditor dan auditor ditugaskan pada beberapa area audit, maka satu auditor dapat memperoleh penilaian/tanggapan dari beberapa auditee. Total penilaian terhadap seluruh auditor tersebut adalah sebanyak 9 tanggapan.

Seperti disajikan pada Gambar 2.21, hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa 12 % tanggapan bersifat kurang puas, 59 % bersifat puas, dan 29 % bersifat sangat puas. Dengan demikian, masih terdapat mutu auditor yang dinilai kurang. Pada jawaban dengan kategori kurang puas, terdapat tanggapan/saran yang diberikan oleh auditor pada kolom pertanyaan terbuka terkait auditor, yaitu :

- Penjelasan yang disampaikan auditor perlu dipersingkat langsung pada tujuan
- Perlu peningkatan penguasaan materi yang akan diaudit
- Perlu peningkatan kompetensi sebagai auditor



Gambar 2.21 Hasil Pengukuran Kepuasan Auditee Terhadap Pelaksanaan AMI Periode Genap 2019/2020

2. Informasi dan Jadwal Pelaksanaan Audit

Penyampaian informasi dan jadwal terkait pelaksanaan audit oleh LPM dinilai oleh 6 auditee responden dengan rincian 17 % kurang puas, 33 % puas, dan 50 % sangat puas.



Gambar 2.22. Hasil Pengukuran Kepuasan Auditee Terhadap Informasi dan Jadwal Pelaksanaan AMI Periode Genap 2019/2020

3. Kejelasan Materi/Ruang Lingkup Audit

Sebagian besar auditee menyatakan puas terhadap kejelasan materi/ruang lingkup dari audit pada pelaksanaan AMI periode Genap 2019/2020. Rincian tanggapan tersebut seperti disajikan pada Gambar 4

adalah 67 % menyatakan puas dan 33 % menyatakan sangat puas.



Gambar 2.23 Hasil Pengukuran Kepuasan Auditee Terhadap Ruang Lingkup Pelaksanaan AMI Periode Genap 2019/2020

4. Kejelasan Koordinasi/Sosialisasi Persiapan Audit

Hasil kuesioner menunjukkan masih terdapat ketidakpuasan terhadap koordinasi/sosialisasi AMI Periode Genap 2019/2020. Namun demikian, sebagian besar auditee merasa puas dengan sosialisasi yang telah dilakukan. Rincian tanggapan kuesioner pada variabel ini dapat dilihat pada Gambar 2.24 berikut.



Gambar 2.24 Hasil Pengukuran Kepuasan Auditee Terhadap Sosialisasi Pelaksanaan AMI Periode Genap 2019/2020

5. Pelaksanaan Audit

Seperti disajikan Gambar 2.25, pada aspek teknis pelaksanaan audit, baik *desk* audit maupun audit lapangan, 50 % tanggapan menyatakan puas dan 50 % lainnya menyatakan sangat puas.

6. Pelaporan dan Sosialisasi Hasil Audit

Seperti halnya pada aspek pelaksanaan audit, tahap pelaporan dan sosialisasi hasil audit dinilai puas dan sangat puas oleh auditee responden. Rincian jawaban tersebut mencakup 67 % puas dan 33 % puas (Gambar 2.26).



Gambar 2.25. Hasil Pengukuran Kepuasan Auditee Terhadap Teknis Pelaksanaan AMI Periode Genap 2019/2020



Gambar 2.26 Hasil Pengukuran Kepuasan Auditee Terhadap Pelaporan dan Sosialisasi Hasil AMI Periode Genap 2019/2020

7. Pelaksanaan RTM (Rapat Tinjauan Manajemen)

Seperti dijabarkan pada Tabel 1 terdapat beberapa tanggapan yang mengindikasikan kepuasan auditee terhadap pelaksanaan RTM. Namun demikian, terdapat beberapa auditee yang memberikan masukan atas kekurangan yang masih ditemukan pada pelaksanaan RTM Periode Genap 2019/2020. Kekurangan tersebut adalah :

- Tidak seluruh unsur/stakeholder yang diundang hadir
- Pembahasan di dalam RTM belum fokus pada sasaran pokok permasalahan

Tabel 2.7 Rekapitulasi Tanggapan Auditee Terhadap Pelaksanaan RTM

No.	Uraian Tanggapan
1	"Bagus"
2	"Baik dan Lanjutkan"
3	"Seharusnya semua unsur terkait hadir dan tidak diijinkan meninggalkan ruangan "
4	"Cukup baik, namun belum mengenai sasaran pokok permasalahan "
5	"Ok"
6	"Sudah baik lanjutkan"

8. Kritik Terhadap Pelaksanaan AMI Periode Genap 2019/2020

Sebagai input perbaikan terhadap pelaksanaan AMI periode selanjutnya, maka dibuka tanggapan bagi auditee untuk menyampaikan kritik atas pelaksanaan AMI Periode Genap 2019/2020. Berdasarkan tanggapan yang masuk sebagaimana disajikan pada Tabel 2, maka terdapat beberapa poin yang perlu menjadi perhatian untuk pelaksanaan AMI ITNY yaitu :

- Sinkronisasi pertanyaan terhadap indikator APT dan APS untuk mensupport akreditasi
- Kompetensi auditor
- Kesamaan persepsi auditor terhadap materi dan keputusan hasil audit
- Pedoman dan instrument audit

Tabel 2. 8 Rekapitulasi Kritik Terhadap Pelaksanaan RTM

No.	Uraian Tanggapan
1	"Tidak ada"
2	"Perlu sinkronisasi pertanyaan berdasarkan APT dan APS, supaya tepat sasaran"
3	"Masih ada auditor yang diragukan kompetensinya , masih ada perbedaan persepsi diantara auditor baik terhadap materi audit maupun memberi keputusan hasil audit "
4	"Audit dilaksanakan sedangkan pedoman audit dan kelengkapan banyak yang belum siap . Kedepan pedoman disiapkan dahulu, Karena tujuan audit adalah unit sudah menjalankan pedoman yang ada atau tidak (PPEPP)"
5	"Kurang"
6	"Sudah bagus lanjutkan"

9. Saran dan Rekomendasi Peningkatan Pelaksanaan AMI Periode Berikutnya

Selain kritik, diperlukan pula saran dan rekomendasi dari auditee sebagai bahan perbaikan pelaksanaan AMI periode selanjutnya. Seperti disajikan pada Tabel 3, beberapa saran dan rekomendasi yang diberikan sejalan dengan kritik yang disampaikan pada kolom pertanyaan sebelumnya. Secara garsi besar, poin rekomendasi tersebut adalah :

- Penetapan periode pelaksanaan AMI
- Kriteria auditor
- Dokumen mutu (pedoman dan POB) pelaksanaan AMI

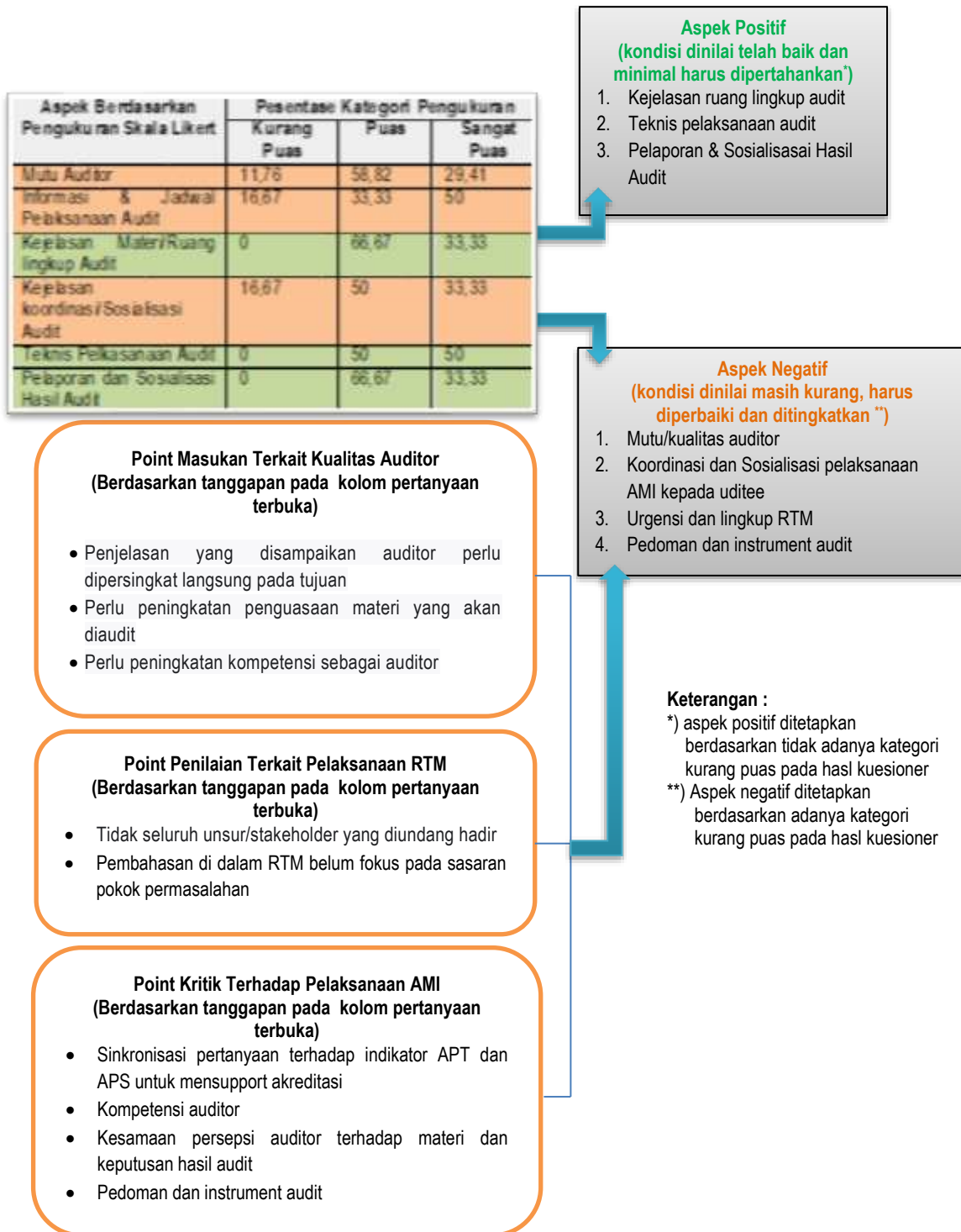
Tabel 2.9 Rekapitulasi Saran dan Rekomendasi Terhadap Pelaksanaan RTM

No.	Uraian Tanggapan
1	"Kegiatan semacam ini perlu dilakukan rutin secara periodik "
2	" Kriteria auditor perlu ditingkatkan"
3	"LPM adalah mutu maka semua komponen yang berkaitan dengan mutu harus memenuhi syarat mutu "
4	"Seluruh unit harus sudah ada Pedoman dahulu, kemudian pedoman (POB) audit juga harus ada"
5	"Perlu panduan yg jelas"
6	"Lebih baik lagi"

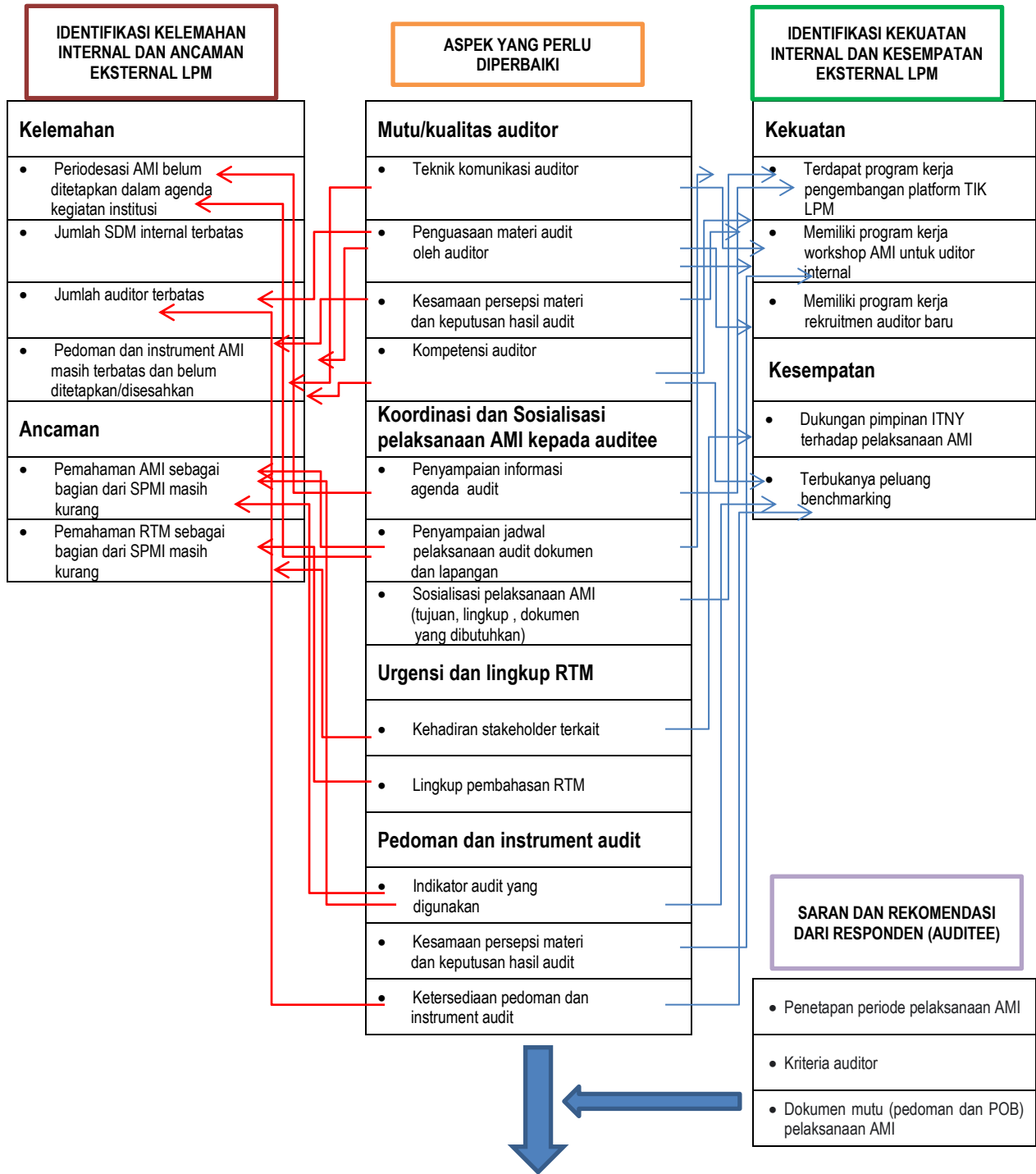
C. ANALISIS HASIL KUESIONER

Rekapitulasi hasil kuesioner perlu diinterpretasi dan dianalisis sebagai bentuk evaluasi. Dari proses tersebut, minimal dapat diketahui kekurangan atau permasalahan yang ada dan disusun rumusan upaya perbaikannya. Uraian berikut ini merupakan proses sintesis kekurangan/permasalahan yang ditemukan pada

pelaksanaan AMI Periode Genap 2019/2020 serta perumusan upaya perbaikan yang akan dilakukan.



Gambar 2.27. Proses Sistensis Hasil Evaluasi Pelaksanaan AMI Berdasarkan Kuesioner Auditee



1. Memanfaatkan kesempatan benchmarking untuk **merealisasikan program workshop AMI** dalam rangka meningkatkan kompetensi, pemahaman materi AMI, serta penguasaan teknik audit auditor
2. Merealisasikan program **rekrutmen auditor** untuk menambah sumberdaya AMI agar penguasaan auditor di masing-masing area audit lebih optimal
3. Menyelesaikan **pedoman dan kelengkapan instrument AMI** agar persepsi auditor dan teknis pelaksanaan AMI lebih terarah. Penyusunan dokumen dan kelengkapan instrument ditunjang dengan kegiatan benchmarking
4. Melakukan koordinasi dengan pimpinan untuk **penetapan periodesasi pelaksanaan AMI** agar penjadwalan kegiatan lebih efektif serta auditee memiliki kesempatan persiapan AMI lebih luas
5. **Pemahaman kembali AMI dan RTM** sebagai perwujudan siklus SPMI kepada berbagai stakeholder

2.3 Umpan Balik Auditor Terhadap Pelaksanaan AMI

Pengukuran kepuasan terhadap pelaksanaan AMI Periode Genap 2019/2020 dilakukan melalui kuesioner online kepada auditor yang terlibat. Kuesioner tersebut disampaikan menggunakan layanan Google Formulir, dengan variabel pertanyaan yang meliputi :

1. Penjadwalan kegiatan audit

Pertanyaan :

- 1) Penyusunan Jadwal Audit dan Pembagian Kerja Auditor
- 2) Kesesuaian kegiatan audit dengan jadwal yang telah disusun

2. Instrumen audit (pedoman dan form)

Pertanyaan :

- 1) Kelengkapan dan kejelasan pedoman audit dan form audit
- 2) Kejelasan arahan dalam pelaksanaan kegiatan audit

3. Pelayanan dari LPM

Pertanyaan :

- 1) Kesiapsiagaan LPM dalam membantu menangani permasalahan selama proses audit
- 2) Layanan LPM terhadap kebutuhan auditor

4. Kapasitas auditor

Pertanyaan :

- 1) Peningkatan kapasitas auditor (sikap, pengetahuan dan skill)
- 2) Kapabilitas lead auditor dalam mengelola, mengkoordinir dan memfasilitasi pelaksanaan audit

5. Koordinasi dan kerjasama dengan auditee

Pertanyaan : Kemudahan berkoordinasi dan kerjasama dengan auditee

6. Honorarium

Pertanyaan : Honorarium yang diberikan sebanding dengan kegiatan audit

7. Kritik pelaksanaan AMI

8. Saran pengembangan untuk pelaksanaan monitoring dan audit berikutnya

Delapan aspek yang dinilai dijabarkan menjadi 12 (dua belas) point pertanyaan kuesioner. Sepuluh variabel diantaranya berupa pertanyaan dengan pendekatan skala Likert. Sementara itu, dua pertanyaan lainnya berupa pertanyaan terbuka untuk kritik serta saran.

REKAPITULASI JAWABAN KUESIONER

Berikut adalah rekapitulasi jawaban/tanggapan kuesioner dari 12 (dua belas) pertanyaan yang diajukan :

1. Penyusunan Jadwal Audit dan Pembagian Kerja Auditor

Seeperti disajikan pada Gambar 2.28 penyusunan jadwal audit dan pembagian kerja auditor dinilai telah baik oleh auditor, yaitu 67% auditor menyatakan sangat puas dan 33% menyatakan puas.



Gambar 2.28 Hasil Pengukuran Kepuasan Auditor Terhadap Penyusunan Jadwal Audit dan Pembagian Kerja Auditor

2. Kesesuaian Kegiatan Audit dengan Jadwal yang Telah Disusun

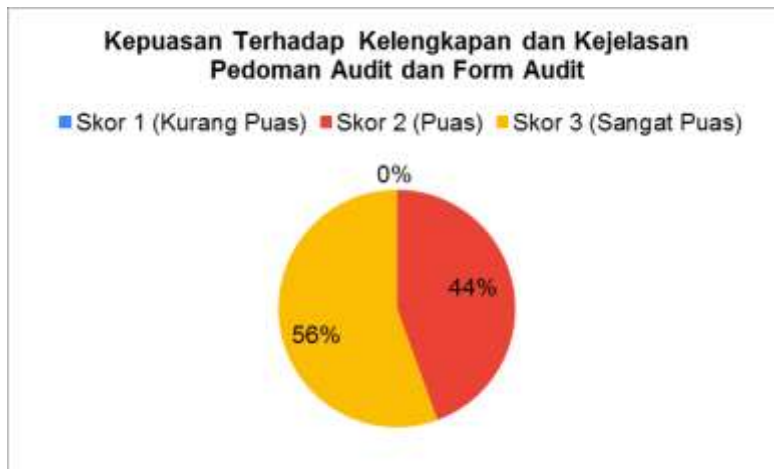
Selain tahap penyusunannya, kesesuaian kegiatan audit dengan jadwal juga dinilai baik oleh auditor. Rincian hasil kuesioner pada pertanyaan ini meliputi 78% menyatakan sangat puas dan 22% menyatakan puas (Gambar 2.29).



Gambar 2.29. Hasil Pengukuran Kepuasan Auditor Terhadap Kesesuaian Kegiatan Audit dengan Jadwal yang Telah Disusun

3. Kelengkapan dan Kejelasan Pedoman Audit dan Form Audit

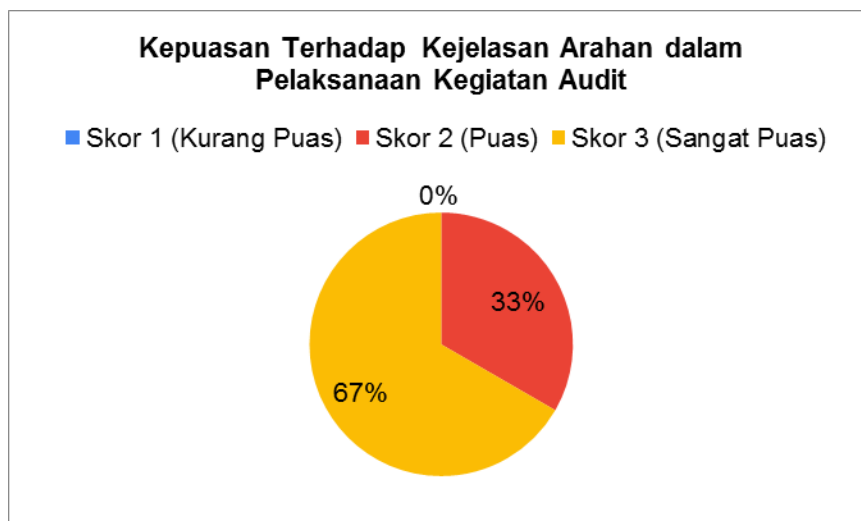
. Ketersediaan pedoman dan instrumen audit yang lengkap dan jelas akan mempengaruhi efektifitas pelaksanaan kegiatan audit. seperti disajikan pada Gambar 2.30, pada aspek ini, 56% auditor menyatakan sangat puas dan 44% auditor menyatakan puas.



Gambar 2.30. Hasil Pengukuran Kepuasan Auditor Terhadap Kelengkapan dan Kejelasan Pedoman Audit dan Form Audit

4. Kejelasan Arahan dalam Pelaksanaan Kegiatan Audit

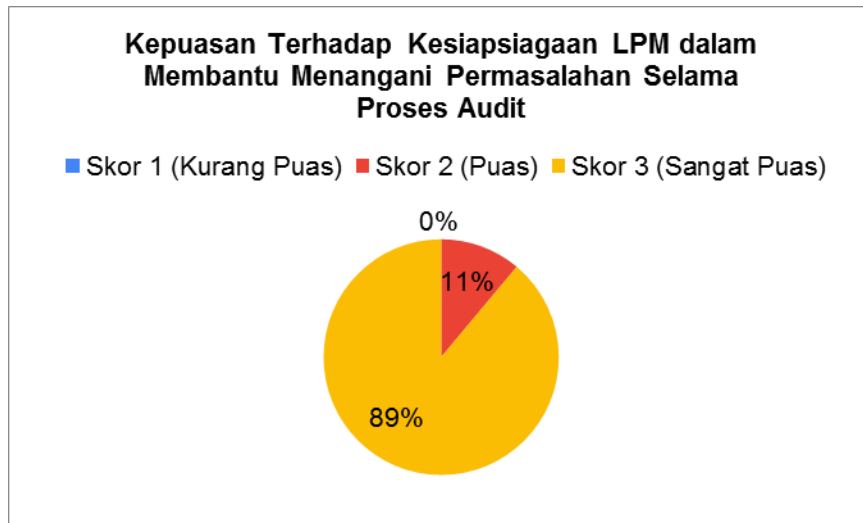
Meskipun pada aspek kelengkapan dan kejelasan pedoman dan instrument audit hanya 56 % auditor menyatakan sangat puas, pada aspek kejelasan arah pelaksanaan kegiatan audit 67 % auditor menyatakan sangat puas. Sementara itu 33% lainnya menyatakan puas. Rincian penilaian kepuasan pada aspek ini dapat dilihat pada Gambar 2.31



Gambar 2.31 Hasil Pengukuran Kepuasan Auditor Terhadap Kejelasan Arahan dalam Pelaksanaan Kegiatan Audit

5. Kesiapsiagaan LPM dalam Membantu Menangani Permasalahan Selama Proses Audit

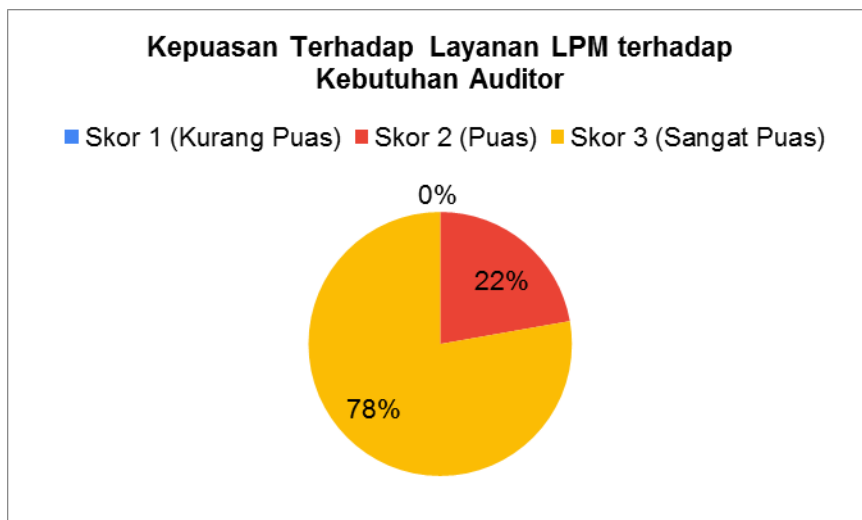
LPM selaku pelaksana dan pengelola kegiatan AMI dituntut untuk dapat menangani berbagai permasalahan yang muncul pada saat pelaksanaan kegiatan. Seperti disajikan pada Gambar 2.32, sebagian besar auditor menyatakan sangat puas dengan kesiapsiagaan LPM dalam membantu menangani permasalahan yang muncul selama proses audit.



Gambar 2.32 Hasil Pengukuran Kepuasan Auditor Terhadap Kesiapsiagaan LPM dalam Membantu Menangani Permasalahan Selama Proses Audit

6. Layanan LPM terhadap Kebutuhan Auditor

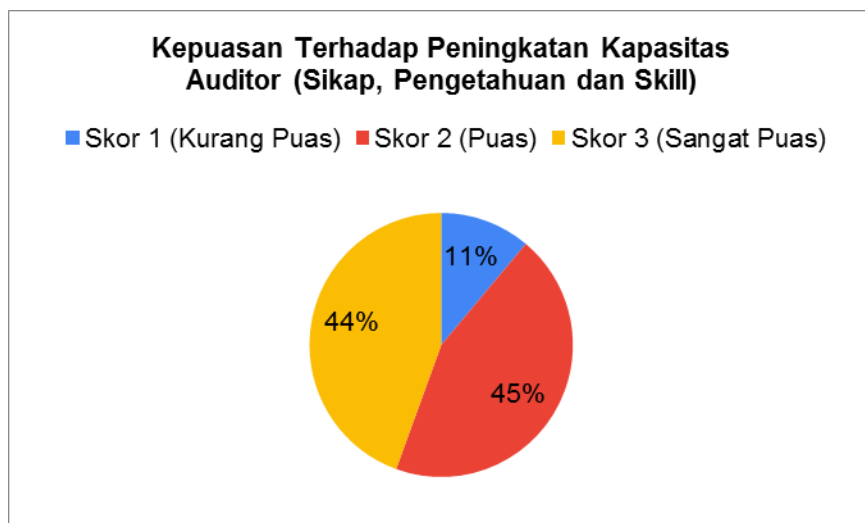
Sama halnya dalam menangani permasalahan yang muncul, LPM juga dinilai mampu memberikan layanan terhadap kebutuhan auditor dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil kuesioner yang ditunjukkan pada Gambar 2.33, yaitu 78 % auditor menyatakan sangat puas dan 22 % auditor menyatakan puas.



Gambar 2.33 Hasil Pengukuran Kepuasan Auditor Terhadap Layanan LPM terhadap Kebutuhan Auditor

7. Peningkatan Kapasitas Auditor (sikap, pengetahuan dan skill)

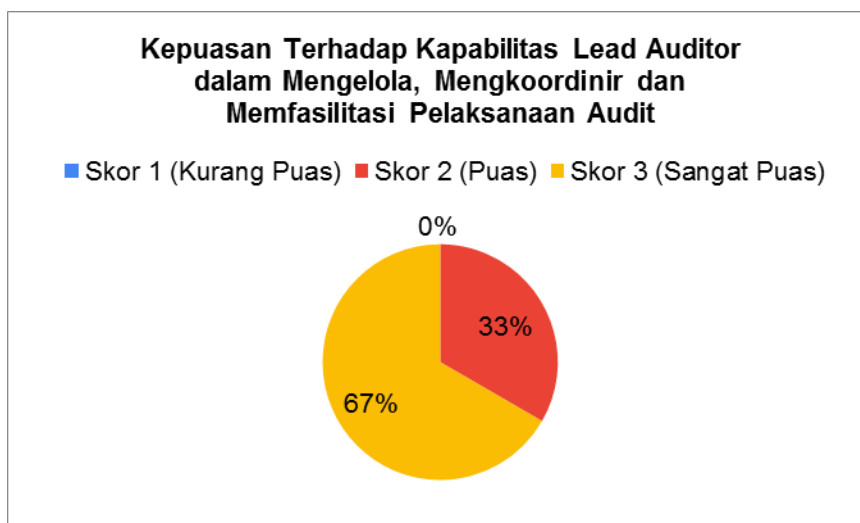
Berbeda dengan aspek lainnya, aspek kapasitas auditor memiliki penilaian kurang puas. Rincian penilaian tersebut adalah 44% sangat puas, 45% puas, dan 11% kurang puas (Gambar 2.34).



Gambar 2.34. Hasil Pengukuran Kepuasan Auditor Terhadap Peningkatan Kapasitas Auditor (sikap, pengetahuan dan skill)

8. Kapabilitas *Lead Auditor* dalam Mengelola, Mengkoordinir dan Memfasilitasi Pelaksanaan Audit

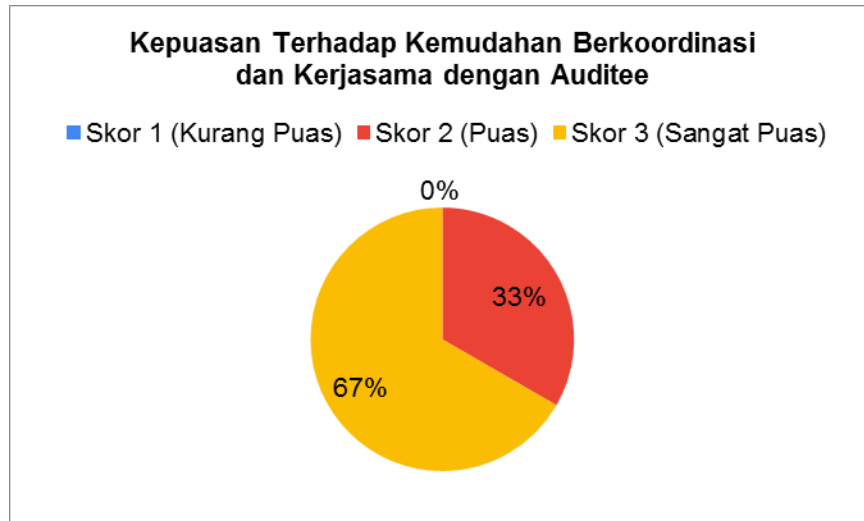
Selain ketersediaan pedoman dan instrument yang lengkap dan kejelasan, efektivitas dan arahan teknis kegiatan audit juga dipengaruhi oleh kapabilitas *lead auditor* dalam mengelola, mengkoordinir, dan memfasilitasi pelaksanaan audit. Pada aspek ini, auditor menyatakan 67% sangat puas dan 33% menyatakan puas. Rincian tingkat kepuasan aspek ini disajikan pada Gambar 2.35 berikut.



Gambar 2.35 Hasil Pengukuran Kepuasan Auditor Terhadap Kapabilitas Lead Auditor dalam Mengelola, Mengkoordinir dan Memfasilitasi Pelaksanaan Audit

9. Kemudahan Berkoordinasi dan Kerjasama dengan Auditee

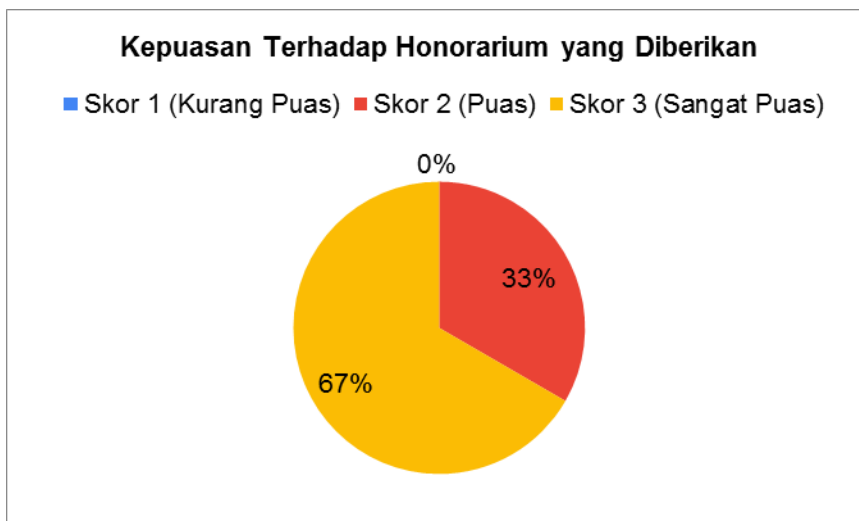
Kelancaran pelaksanaan audit tidak terlepas dari bagaimana koordinasi dan kerjasama yang terjalin antara pengelola AMI, auditor, dan auditee. Pada aspek kemudahan koordinasi dan kerjasama dengan auditee ini, 67% auditor menyatakan sangat puas dan 33% auditor menyatakan puas (Gambar 2.36).



Gambar 2.36 Hasil Pengukuran Kepuasan Auditor Terhadap Kemudahan Berkoordinasi dan Kerjasama dengan Auditee

10. Honorarium yang Diberikan Sebanding dengan Kegiatan Audit

Honorarium diberikan sebagai apresiasi terhadap kinerja auditor. Seperti disajikan pada Gambar 2.37, sebanyak 11, 67% auditor menyatakan sangat puas dan 33% menyatakan puas atas honorarium yang telah diberikan.



Gambar 2.37 Hasil Pengukuran Kepuasan Auditor Terhadap Honorarium yang Diberikan Sebanding dengan Kegiatan Audit

11. Kritik yang Diberikan Selama Pelaksanaan AMI Periode Genap 2019/2020

Sebagai input perbaikan terhadap pelaksanaan AMI periode selanjutnya, maka dibuka tanggapan bagi auditor untuk menyampaikan kritik atas pelaksanaan AMI Periode Genap 2019/2020. Berdasarkan tanggapan yang masuk sebagaimana disajikan pada Tabel 1, maka terdapat beberapa poin yang perlu menjadi perhatian untuk pelaksanaan AMI ITNY yaitu :

- Kapasitas auditor

- Kinerja audit
- Persiapan dan jadwal pelaksanaan AMI
- Kesamaan persepsi terkait AMI, SPMI, instrument audit, lingkup, dan indikator audit
- Instrument audit

Tabel 2.10 Rekapitulasi Kritik Terhadap Pelaksanaan RTM

No.	Uraian Tanggapan
1	"Belum adanya penyamaan kapasitas auditor dan komitmen kerja "
2	"Perlu ditingkatkan terus kinerja auditnya "
3	"Perlu kesiapan yang lebih baik lagi "
4	"Masih diperlukan penyamaan persepsi terkait pemahaman AMI, SPMI, instrument audit, lingkup dan indikator audit "
5	" Persiapan sebelum audit sebaiknya lebih lama lagi"
6	" Optimalisasi waktu "
7	"Tetap kompak, pahami kami yang bekerja tidak maksimal, namun tetap mengusahakan yang terbaik"
8	" Pedoman audit dan form audit belum tertata/tersusun dengan baik"
9	"Sangat baik dan lebih ditingkatkan"

12.Saran Pengembangan untuk Pelaksanaan AMI Periode Berikutnya

Selain kritik, diperlukan pula saran pengembangan dari auditor sebagai bahan perbaikan pelaksanaan AMI periode selanjutnya. Seperti disajikan pada Tabel 2, beberapa saran yang diberikan sejalan dengan kritik yang disampaikan pada kolom pertanyaan sebelumnya. Secara garsi besar, poin saran tersebut adalah :

- Ketersediaan juklak/pedoman dan instrument AMI sebagai dasar penyamaan persepsi auditor
- Digitalisasi/pemanfaatan IT dalam pelaksanaan audit
- Kapasitas auditor
- Persiapan dan penjadwalan

Tabel 2.11 Rekapitulasi Saran Pengembangan untuk Pelaksanaan AMI Periode Berikutnya

No.	Uraian Tanggapan
1	" Juklak AMI disosialisasikan, pengembangan kapasitas, pembuatan komitmen auditor"
2	" audit digital, online "
3	"Standar yang sesuai dengan kondisi institusi sebagai indikator pengukuran audit "
4	"peningkatan kapasitas auditor "
5	" Persiapan sebelum audit sebaiknya lebih lama lagi"
6	"Semoga tahun depan sudah menggunakan sistem IT "
7	"Upayakan grup koordinasi dan diskusi Auditor tidak menggunakan WA. "
8	"Penyamaan persepsi auditor perlu dilakukan jauh hari sebelum kegiatan audit"
9	"Agar supaya jadwal diminimalisasikan berbenturan dengan kegiatan lain"

C. ANALISIS HASIL KUESIONER

Rekapitulasi hasil kuesioner perlu diinterpretasi dan dianalisis sebagai bentuk evaluasi. Dari proses tersebut, minimal dapat diketahui kekurangan atau permasalahan yang ada dan disusun rumusan upaya perbaikannya. Uraian berikut ini merupakan proses sintesis kekurangan/permasalahan yang ditemukan pada pelaksanaan AMI Periode Genap 2019/2020 serta perumusan upaya perbaikan yang akan dilakukan.

Aspek Berdasarkan Pengukuran Skala Likert	Persentase Kategori Pengukuran		
	Kurang Puas	Puas	Sangat Puas
Mutu Auditor	11,76	58,82	29,41
Informasi & Jadwal Pelaksanaan Audit	16,67	33,33	50
Kejelasan Materi/Ruang lingkup Audit	0	66,67	33,33
Kejelasan koordinasi/Sosialisasi Audit	16,67	50	33,33
Teknis Pelaksanaan Audit	0	50	50
Pelaporan dan Sosialisasi Hasil Audit	0	66,67	33,33

Aspek Positif
(kondisi dinilai telah baik dan minimal harus dipertahankan*)

- Kejelasan ruang lingkup audit
- Teknis pelaksanaan audit
- Pelaporan & Sosialisasi Hasil Audit

Aspek Negatif
(kondisi dinilai masih kurang, harus diperbaiki dan ditingkatkan **)

- Mutu/kualitas auditor
- Koordinasi dan Sosialisasi pelaksanaan AMI kepada uditee
- Urgensi dan lingkup RTM
- Pedoman dan instrument audit

Point Masukan Terkait Kualitas Auditor
(Berdasarkan tanggapan pada kolom pertanyaan terbuka)

- Penjelasan yang disampaikan auditor perlu dipersingkat langsung pada tujuan
- Perlu peningkatan penguasaan materi yang akan diaudit
- Perlu peningkatan kompetensi sebagai auditor

Point Penilaian Terkait Pelaksanaan RTM
(Berdasarkan tanggapan pada kolom pertanyaan terbuka)

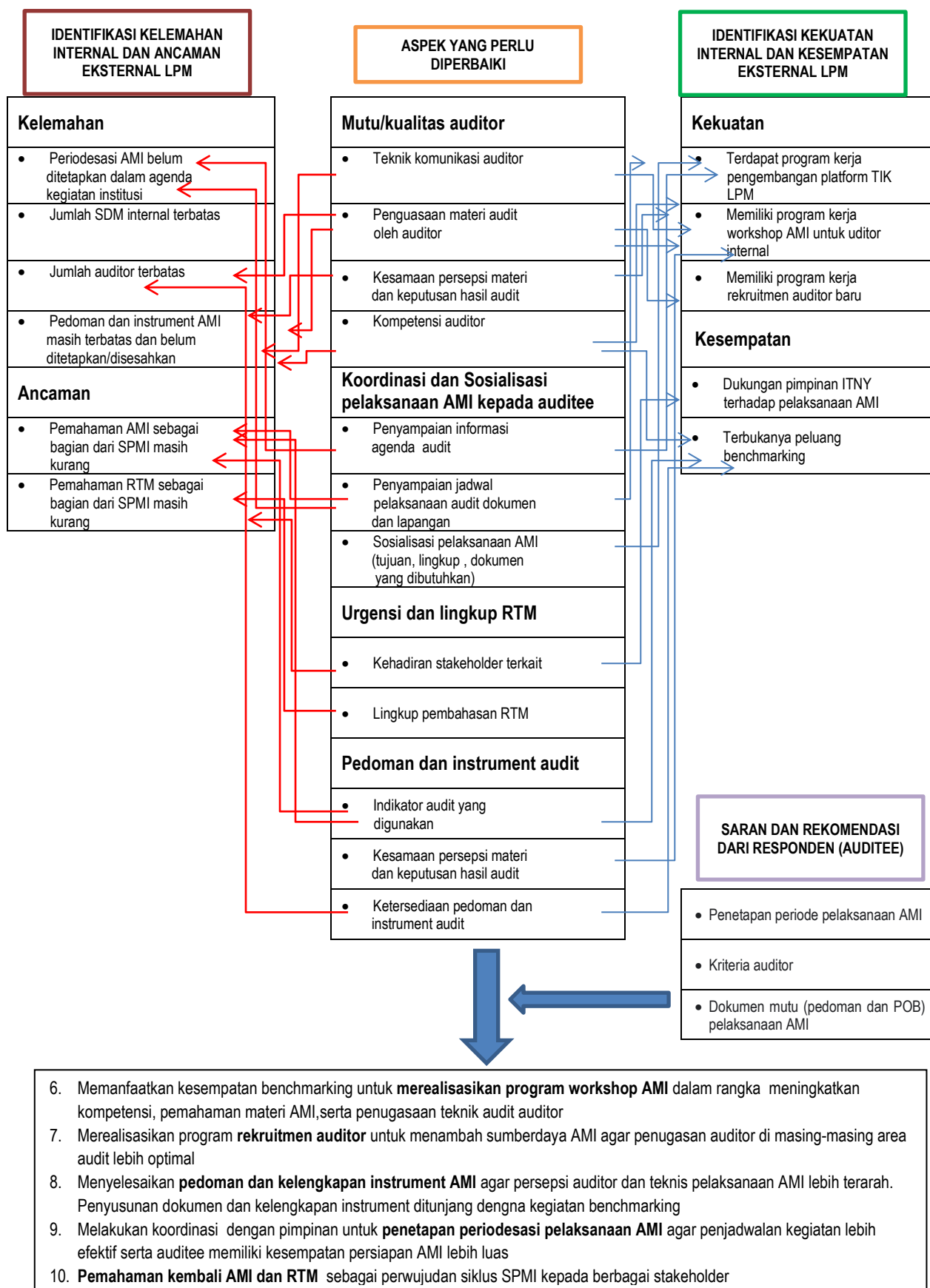
- Tidak seluruh unsur/stakeholder yang diundang hadir
- Pembahasan di dalam RTM belum fokus pada sasaran pokok permasalahan

Point Kritik Terhadap Pelaksanaan AMI
(Berdasarkan tanggapan pada kolom pertanyaan terbuka)

- Sinkronisasi pertanyaan terhadap indikator APT dan APS untuk mensupport akreditasi
- Kompetensi auditor
- Kesamaan persepsi auditor terhadap materi dan keputusan hasil audit
- Pedoman dan instrument audit

Keterangan :
*) aspek positif ditetapkan berdasarkan tidak adanya kategori kurang puas pada hasil kuesioner
**) Aspek negatif ditetapkan berdasarkan adanya kategori kurang puas pada hasil kuesioner

Gambar 2.38 Proses Sistensis Hasil Evaluasi Pelaksanaan AMI Berdasarkan Kuesioner Auditee



BAB 3

HASIL AUDIT MUTU INTERNAL PERIODE GASAL 2020/2021

3.1 Latar Belakang

Pendidikan Tinggi memiliki peran strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa. Pendidikan Tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan potensinya serta menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk menjawab tuntutan tersebut, maka diperlukan Pendidikan Tinggi yang bermutu melalui penyelenggaraan sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi, sebagaimana diamanahkan pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti). Keterlaksanaan penjaminan mutu akan membentuk budaya mutu di lingkungan perguruan tinggi. Adanya komitmen untuk selalu melakukan budaya mutu akan menentukan kesuksesan mutu perguruan tinggi yang akan dirasakan oleh segenap *stakeholders* perguruan tinggi tersebut. Budaya mutu akan terbentuk melalui rangkaian proses penjaminan mutu yang melibatkan seluruh komponen perguruan tinggi secara terencana dan berkelanjutan. Pasal 52 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti) menyebutkan bahwa penjaminan mutu dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) standar Pendidikan Tinggi. Sementara itu, pada Pasal 53 disebutkan bahwa SPM (Sistem Penjaminan Mutu) Dikti terdiri dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) atau akreditasi. SPMI adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom atau mandiri untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. SPMI direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi. Dengan demikian, setiap perguruan tinggi dapat mengembangkan sendiri SPMI perguruan tinggi sesuai dengan karakteristik perguruan tinggi tersebut.

Dalam siklus PPEPP SPMI, siklus evaluasi dapat dilakukan dengan evaluasi diagnostik, evaluasi formatif, evaluasi sumatif. Evaluasi sumatif dilakukan melalui Audit Mutu Internal (AMI). AMI merupakan suatu pemeriksaan yang sistematis dan independen untuk menentukan apakah kegiatan menjaga mutu serta hasilnya telah dilaksanakan secara efektif sesuai dengan SN-Dikti atau dokumen mutu yang ditetapkan untuk mencapai tujuan perguruan tinggi. Dengan demikian, AMI merupakan kegiatan yang perlu dilakukan secara internal dengan kesadaran dan kemauan dari dalam institusi. AMI perlu dilakukan untuk menjamin akuntabilitas, objektivitas dan independensi.

Institut Teknologi Nasional Yogyakarta sebagai institusi Pendidikan Tinggi memiliki tugas pokok (*core business*) di bidang akademik, yaitu memberikan pelayanan pendidikan tinggi kepada mahasiswa serta melakukan pengembangan di bidang teknologi, khususnya dalam pengelolaan energi dan lingkungan berkelanjutan. Untuk menjamin ketercapaian tugas pokok tersebut sesuai Visi Misi yang telah ditetapkan, maka menjadi kewajiban ITNY untuk menjalankan sistem penjaminan mutu yang mana AMI menjadi salah satu bagian dari siklusnya. Melalui AMI, akan diukur efektivitas pencapaian dari tujuan mutu ITNY yang telah ditetapkan sertamenentukan kesesuaian atau ketidaksesuaian unsur-unsur mutu dengan syarat-syarat yang ditetapkan.

3.2 Tujuan AMI

Secara umum, kegiatan AMI dilakukan untuk melihat kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan sistem mutu yang telah ditetapkan. Sementara itu, tujuan khusus kegiatan AMI Periode Gasal 2020/2021 adalah:

- a. Memastikan apakah perbaikan atas hasil audit sebelumnya telah dilaksanakan
- b. Memastikan pelaksanaan SPMI, melalui siklus PPEPP

3.3 Ruang Lingkup dan Area Audit

Lingkup AMI Periode Gasal 2020/2021 adalah mengacu pada 9 standar akreditasi BAN-PT, dengan latar belakang untuk membantu mengidentifikasi kesiapan program studi dan perguruan tinggi (baik akademik maupun non akademik) dalam mempersiapkan akreditasi eksternal, baik APS dan APT. Selain itu, lingkup AMI juga memuat PPEPP sebagai salah satu langkah untuk menilai efektifitas SPMI. Lingkup audit tersebut dijabarkan seperti pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Lingkup AMI Periode Gasal 2020/2021

No	Lingkup / Variabel	Indikator
1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	Profil fakultas
2	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> a. Susunan Organisasi dan Tata Kerja b. Uraian Tupoksi c. Program Kerja d. Kerjasama e. Struktur Organisasi Unit Kerja f. Laporan evaluasi diri g. Evaluasi Capaian Kinerja h. Gusus Penjaminan Mutu i. Dokumen Standar Tri Dharma, standar tutunan, dan standar tambahan j. Pedoman/juklak, SOP, Formulir k. Laporan audit dan RTL l. Kegiatan eksternal benchmarking m. Kepuasan Pemangku Kepentingan
3	Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Animo mahasiswa b. Jumlah mahasiswa c. Bimbingan akademik d. Bimbingan organisasi kemahasiswaan (LKM) dan minat bakat (UKM) e. Pelaksanaan bimbingan karir dan kewirausahaan f. <i>Tracer study</i>
4	Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan penelitian pengabdian b. Kompetensi dan kecukupan tenaga kependidikan/ staf c. Road map pengembangan dosen dan tenaga kependidikan d. Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> a. Anggaran Program Kerja Realisasi investasi sarpras dan SDM b. Realisasi operasional kegiatan tridharma Evaluasi kecukupan dan mutusarpras

No	Lingkup / Variabel	Indikator
6	Pendidikan	a. Dokumen/buku kurikulum b. Pedoman akademik c. Pedoman pengembangan kurikulum d. Pedoman pelaksanaan kurikulum e. Instrument proses pembelajaran f. Integrasi penelitian dan pengabdian dalam pembelajaran g. Kepuasan mahasiswa h. Pelaksanaan kegiatan di luar pembelajaran terstruktur
7	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	a. Renstra penelitian pengabdian b. Road map penelitian-pengabdian fakultas c. Kelompok Riset d. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, pengabdian dosen
8	Luaran dan Capaian Tridharma	a. Evaluasi ketercapaian CPL b. Luaran penelitian pengabdian c. Prestasi mahasiswa d. Publikasi ilmiah mahasiswa
9	Analisis dan Penetapan Program Pengembangan	a. Analisis perumusan dan ketercapaian kinerja b. Analisis perumusan dan ketercapaian renstra dan renopinstitusi c. Analisis penetapan prioritas program pengembangan d. Kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program
10	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	a. Penetapan dokumen mutu b. Pelaksanaan dokumen mutu c. Evaluasi dokumen mutu d. Pengendalian dokumen mutu e. Peningkatan dokumen mutu

Sumber: Juklak AMI

Area teraudit AMI melingkupi seluruh unit baik *core business* maupun *supporting business* dengan rincian sebagai berikut:

- a. *Core Business* (Unit Pengelola Program Studi/ UPPS)
 - Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP)
 - Fakultas Teknologi Industri (FTI)
 - Fakultas Teknologi Mineral (FTM)
 - Fakultas Vokasi
- b. *Supporting Business* (Unit Kerja)
 - Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Inovasi (LPPMI)
 - Lembaga Pengembangan Kerjasama (LPK)
 - Unit Pelayanan Teknis (UPT)
 - Biro Umum dan Humas (BUH)

Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni (BAKA)
Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)
Lembaga Perencanaan dan Pengembangan (LPP)
Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

3.4 Definisi Tahapan SPMI

Agar terciptanya keseragaman dalam menerjemahkan tahapan dalam siklus SPMI yaitu PPEPP, maka diperlukan definisi tahapan sebagai berikut:

1. Penetapan

Tahapan proses penetapan dapat meliputi beberapa proses, yaitu:

- Benchmarking, identifikasi/analisis kebutuhan, *risk based analysis*
- Penyusunan/pembuatan draft dokumen
- Koordinasi/ pembahasan draft (internal maupun FGD dengan stakeholders)
- Pengesahan oleh Pimpinan ITNY atau unit kerja
- Sosialisasi



Gambar 3.1 Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi

2. Pelaksanaan

Setiap standar dan/atau dokumen mutu yang telah ditetapkan wajib diberlakukan pada seluruh tingkat perguruan tinggi, dimana langkah berikutnya adalah setiap pihak yang menjadi subyek/audience dari dokumen mutu tersebut harus melaksanakan isi standar/ dokumen mutu.

3. Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan standar dalam SPMI adalah tindakan pejabat struktural pada setiap tingkat perguruan tinggi untuk menilai apakah isi dari berbagai standar/dokumen mutu telah dilaksanakan dan mengkaji keefektifan ketetapan yang telah dibuat. Obyek yang dievaluasi dapat berupa:

- Proses atau kegiatan pelaksanaan isi standar/dokumen mutu;
- Prosedur atau mekanisme pelaksanaan;
- Hasil atau output dari pelaksanaan isi standar/dokumen mutu; dan
- Dampak atau outcome dari pelaksanaan isi standar/dokumen mutu

Tahapan evaluasi mencakup:

- Pembagian keluhan pelanggan, kuesioner, list pertanyaan, interview;
- Mentabulasi/mengkompilasi data yang merupakan hasil evaluasi; dan
- Melakukan analisis sebab akibat dari hasil evaluasi

4. Pengendalian

Pengendalian merupakan tindak lanjut atas hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi. Jika hasil

evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan isi standar/dokumen mutu telah sesuai dengan apa yang telah dicantumkan sehingga standar telah terlaksana, maka langkah pengendaliannya hanya berupa upaya agar hal positif tersebut terus berjalan sebagaimana mestinya. Namun apabila belum maka harus dilakukan tindakan korektif atau perbaikan untuk memastikan standar/dokumen mutu terpenuhi.

5. Peningkatan

Peningkatan kegiatan untuk meningkatkan atau meninggikan mutu atas isi standar SN Dikti atau dokumen mutu yang telah dibuat sebelumnya. Peningkatan standar dilakukan karena terjadi perkembangan masyarakat, kemajuan ilmu dan teknologi, serta peningkatan tuntutan pemangku kepentingan ITNY maupun stakeholders terkait. Peningkatan mutu dari unsur behaviour, competence dan degree. Behaviour atau peningkatan sikap, contohnya adalah isi standar Hasil Penelitian, berbunyi "Ka. LPPMI mengadakan evaluasi hasil penelitian guna menjamin mutu dan kesesuaian hasil penelitian dengan road map penelitian". Adanya peningkatan behaviour, sehingga berganti menjadi "Ka. LPPMI mengadakan monitoring dan evaluasi hasil penelitian guna menjamin mutu dan kesesuaian hasil penelitian dengan road map penelitian".

Competence/kompetensi contohnya adalah isi standar Penilaian Pembelajaran, berbunyi "Mahasiswa lulus apabila telah menyelesaikan seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan dengan minimal IPK 2,00". Adanya peningkatan kompetensi, sehingga berganti menjadi "Mahasiswa lulus apabila telah menyelesaikan seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan dengan minimal IPK 2,30. Degree/tingkatan contohnya adalah isi standar Ka. LPPMI mengadakan monitoring progres penelitian satu kali dalam satu periode penelitian". Adanya peningkatan behaviour, sehingga berganti menjadi "Ka. LPM mengadakan monitoring progres penelitian dua kali dalam satu periode penelitian". Peningkatan juga dapat ditingkatkan bersamaan dari ketiga aspek tersebut.

3.5 Hasil AMI dan Pembahasan

AMI dilaksanakan dalam dua tahapan, yaitu desk audit dan audit lapangan. Untuk Periode Gasal 2020/2021, rangkaian audit tersebut dilaksanakan pada tanggal 15 Februari – 3 Maret 2021, dengan rincian hasil sebagai berikut:

Temuan ketidaksesuaian merupakan hasil pencermatan dan konfirmasi pelaksanaan kinerja dengan dokumen mutu melalui desk audit maupun audit lapangan. Lingkup pencermatan dokumen dan pelaksanaan pada AMI Periode Gasal 2020/2021 ini mengacu pada kriteria akreditasi eksternal APT dan APS. Status ketidaksesuaian mencakup mayor, minor, dan rekomendasi. Status temuan mayor adalah ketidaksesuaian yang memiliki dampak luas terhadap sistem mutu. Status temuan minor adalah ketidaksesuaian yang memiliki dampak terbatas terhadap sistem mutu. Sementara itu, status temuan observasi adalah ketidaksesuaian yang dapat diselesaikan dengan cepat dan mudah. Indikator yang digunakan untuk menentukan status temuan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Temuan Mayor

Semua siklus PPEPP tidak berjalan

Penetapan ada, namun tidak dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan ditingkatkan

Berdampak pada sistem penjaminan mutu institusi/akreditasi

Berdampak luas dan harus segera diselesaikan

b. Temuan Minor

Inkonsistensi dalam penerapan PPEPP

Tidak ada penetapan, namun pelaksanaan dan evaluasi dilakukan

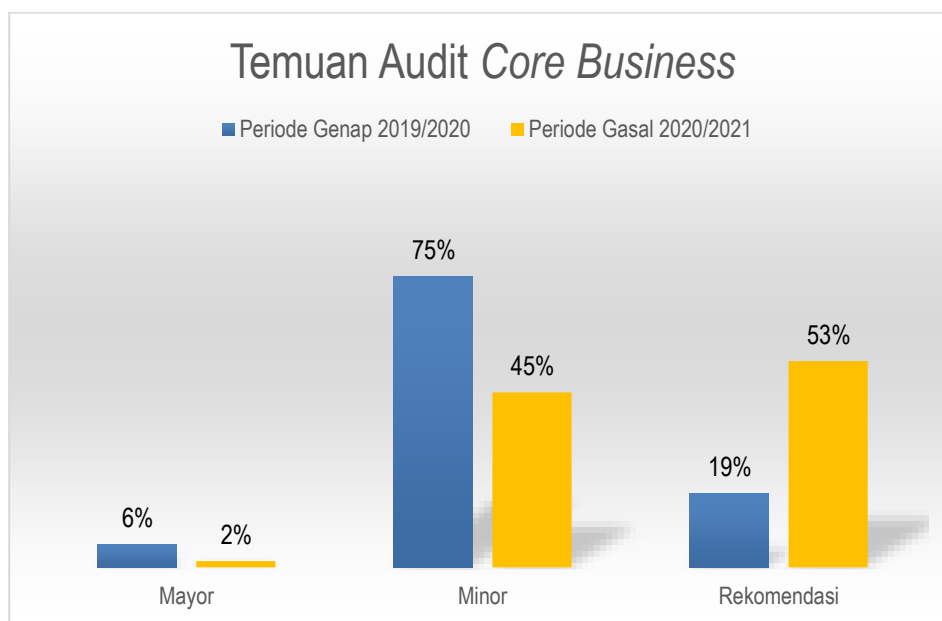
Berdampak pada sistem penjaminan mutu unit kerja

Melibatkan beberapa pihak terkait

c. Rekomendasi

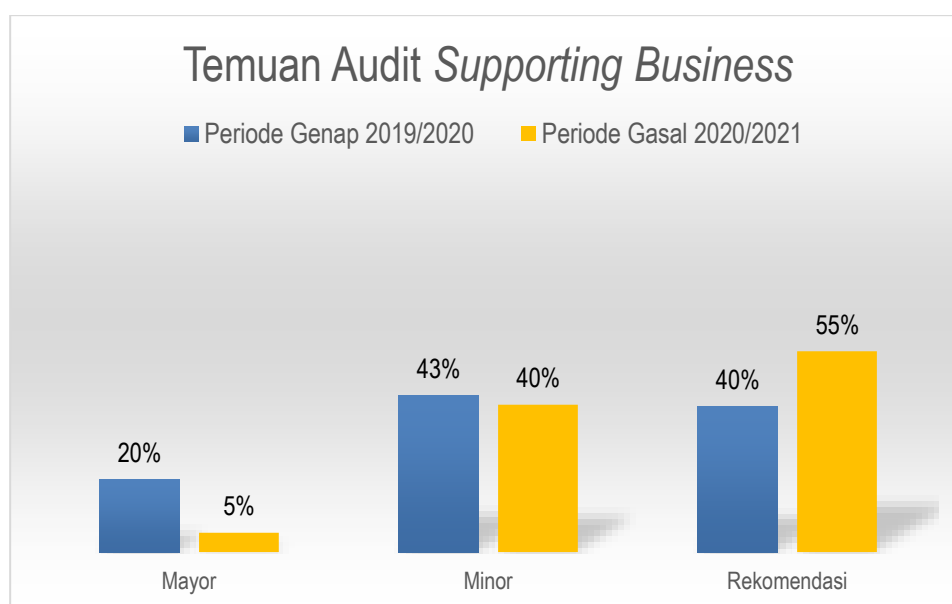
Baik apabila dilakukan, namun juga tidak masalah apabila tidak dilakukan
Dapat diperbaiki secara cepat dan mudah
Belum melaksanakan pengendalian dan/atau peningkatan

Pada AMI Periode Gasal 2020/2021, status temuan rekomendasi diberikan dengan mempertimbangkan proses pemenuhan variabel APT dan/atau APS. Banyak unit kerja yang telah berproses untuk memenuhi variabel akreditasi dalam periode AMI ini. Selain itu, dalam satu masa periode kerja ITNY, terdapat dua kali AMI dan periode ini merupakan periode I. Ketentuan ini tidak berlaku untuk Fakultas Teknologi Mineral (FTM) mengingat waktu reakreditasi yang akan dilaksanakan pada tahun ini. Adapun perbandingan hasil temuan AMI Periode Genap 2019/2020 dan Periode Gasal 2020/2021 dapat dilihat pada Gambar 3.2 dan 3.3



Sumber: Hasil AMI IC-2021

Gambar 3.2 Histogram Temuan Audit *Core Business* selama dua periode



Sumber: Hasil AMI IC-2021

Gambar 3.3 Histogram Temuan Audit *Supporting Business* selama dua periode

Tabel 3.2 Rincian Hasil Temuan Area *Core Business*

Area Audit Core Business	Mayor	Minor	Rekomendasi
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	-	-	5
Fakultas Teknologi Industri	1	15	4
Fakultas Teknologi Mineral	-	13	8
Fakultas Vokasi	-	-	16
Jumlah	1	28	33
Persentase (%)	2%	45%	53%

Tabel 3.3 Rincian Hasil Temuan Area *Supporting Business*

Area Audit Supporting Business	Mayor	Minor	Rekomendasi
Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Inovasi		2	6
Lembaga Pengembangan Kerjasama		2	7
Unit Pelayanan Teknis		3	2
Biro Umum dan Hukum	2	7	3
Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni	1	3	3
Lembaga Sertifikasi Profesi		1	4
Lembaga Perencanaan dan Pengembangan		1	5
Lembaga Penjaminan Mutu		4	1
Jumlah	3	23	31
Persentase (%)	5%	40%	55%

Seperti disajikan pada Tabel 3.2 dan 3.3, hasil AMI Periode Gasal Tahun 2020/2021 menunjukkan bahwa persentase status temuan mengalami penurunan pada mayor dan minor. Status temuan *Core business* ditemukan sebesar 2% atau 1 mayor, 45% atau 28 minor, dan 53% atau 33 rekomendasi; sedangkan status temuan pada *Supporting Business* ditemukan sebesar 5% atau 3 mayor, 40% atau 23 minor, dan 55% atau 31 rekomendasi. Status rekomendasi paling banyak ditemukan dikarenakan sebagian besar telah berupaya menerapkan PPEPP, sebagian unit telah melaksanakan evaluasi, ataupun sistem mutu telah dilakukan namun belum ditemukan bukti adanya penetapan. Adapun untuk 1 temuan mayor disebabkan temuan ini belum ada *progress* penyelesaian temuan (2x mayor dari AMI periode sebelumnya). Temuan minor disebabkan belum melaksanakan/menyelesaikan kerja sesuai tupoksi (contoh LPK, belum melakukan analisis kepuasan kerja eksternal, dll); belum menyelesaikan temuan dari periode AMI sebelumnya (BUH untuk analisis animo, dll). Status rekomendasi periode ini telah melaksanakan namun belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku (contoh pembuatan Prosedur Operasional Baku (POB), menyusun Laporan Evaluasi Diri (LED) yang belum sesuai), merupakan keterkaitan dengan unit kerja lain/sistem proses kinerja unit lain (EWMP untuk fakultas dan EWMP untuk BUH, kelompok riset untuk LPPMI dan fakultas, dll).

3.6 Analisis Akar Permasalahan

Dalam mengidentifikasi akar masalah dari temuan yang ada, maka dilakukan analisis terhadap uraian temuan dan status temuan di seluruh area audit, yaitu dilakukan pengelompokan temuan berdasarkan kedekatan indikator dan referensi penilaian akreditasi. Temuan-temuan dalam satu kelompok selanjutnya disintesis ke dalam tema temuan yang lebih general. Akar masalah temuan itu diperoleh dari hasil penyusunan RTL oleh auditee. Seperti disampaikan pada **Tabel 4. Analisis Akar Permasalahan Temuan**, berdasarkan proses generalisasi didapatkan 17 tema temuan. Selanjutnya, dilakukan identifikasi

akar permasalahan berdasarkan rincian temuan dan rencana tindak lanjut yang disampaikan auditee pada perumusan RTL melalui *zoom meeting*.

Temuan mayor pertama pada *Core Business* ditemukan uraian tema temuan “Belum ditemukan bukti upaya pengembangan dosen”. Pengembangan Dosen merupakan indikator yang harus dipenuhi pada penilaian Akreditasi Program Studi. Referensi temuan ini adalah Lampiran PeTBAN-PT_5_201 I APS C.4 4.a) Profil Dosen; C.4.4.c) Pengembangan Dosen; C 4.4.d) Tenaga Kependidikan; Permenristekdikti No. 51 Tahun 2018. Akar permasalahan dari temuan ini adalah Roadmap pengembangan dosen merupakan temuan yang sama pada AMI periode genap lalu, belum ada proses penyelesaian oleh Fakultas maka terhitung AMI periode gasal ini menjadi 2 kali mayor. Status mayor juga ditemukan pada tema “Ketidaksesuaian pelaksanaan uraian tugas pejabat struktural dengan struktur organisasi”, dengan referensi dokumen PTK AMI Genap 2019/2020. Akar permasalahannya adalah belum adanya evaluasi terkait *job description* pejabat struktural dan POB pelaksanaan yang mengatur struktur organisasi dan alur kerja. Temuan mayor terkait Tupoksi Pejabat Struktural tidak dimasukkan ke dalam keolompok temuan, karena tidak ada kesamaan indikator/ uraian temuan dari unit lainnya. Temuan mayor selanjutnya, “belum ditemukan evaluasi kecukupan biaya operasional dan realisasi investasi pendidikan di ITNY” dengan akar permasalahannya adalah belum ada penetapan pedoman pengeolaan keuangan terkait kegiatan tri dharma maupun kecukupan biaya operasional pendidikan ITNY. Referensinya, Lampiran PerBAN-PT_59_2018 poin C.5.4.a) Keuangan dan Dokumen PTK AMI genap 2019/2020. Temuan mayor terakhir “Belum ditemukan bukti laporan capaian kinerja di level Biro” dengan akar permasalahannya teridentifikasi 1. Belum efektif komunikasi internal; dan 2. Belum optimalnya pemahaman tentang laporan capaian kinerja. Referensi temuan Lampiran PerBAN-PT_59_2018 poin C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja; dan D.1 Analisis dan Capaian Kinerja.

Tabel 3.4 Analisis Akar Permasalahan Temuan

Uraian Temuan	Referensi Temuan	Generalisasi Tema Temuan	Komposisi Status Temuan	Akar Permasalahan Temuan
Belum dilakukan evaluasi Proses pembelajaran yang memenuhi karakteristik interaktif, holistic, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran (mn)	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada tahap rencana, pelaksanaan, dan monev Proses Pembelajaran	Mayor : - Minor : 60% Rekomendasi : 40%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada panduan analisis kedalaman dan keluasan RPS sebagai instrumen rencana proses pembelajaran sesuai dengan CPL 2. Belum ada indikator penilaian untuk karakteristik proses pembelajaran
Belum ditemukan bukti evaluasi kedalaman RPS sesuai dengan CPL	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran (mn)			
Direkomendasikan membuat definisi operasional dan indikator penilaian kedalaman dan keluasan RPS	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran (rek)			
Direkomendasikan untuk melengkapi pedoman dan instrumen yang mengakomodasi pemantauan pelaksanaan proses pembelajaran online	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran (rek)			
Belum ditemukan bukti evaluasi dan peningkatan pada rencana, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi proses pembelajaran	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran, C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran, C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran (mn)			
Belum ditemukan bukti pelaksanaan dan keberkelaan program kegiatan di luar pembelajaran terstruktur.	C.6.4.h) Suasana Akademik C.2.4.c) Pengelolaan	Pelaksanaan program kegiatan di luar pembelajaran terstruktur belum terstruktur atau ditetapkan	Mayor : - Minor : 100 % Rekomendasi : - %	Belum tersedia dokumen formal dan pedoman pengelolaan mengenai suasana akademik (mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik) beserta langkah strategisnya
Direkomendasikan untuk melibatkan pemangku kepentingan eksternal (alumni, pengguna, profesi) dalam evaluasi dan pemutakhiran kurikulum sesuai kriteria akreditasi	C.6.4.a) Kurikulum (rek)	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada implementasi kurikulum	Mayor : - Minor : 30 % Rekomendasi : 70 %	Belum tersedia kebijakan dan pedoman pengembangan dan pelaksanaan kurikulum di tingkat institusi

Belum ditemukan bukti penetapan dan evaluasi perumusan kurikulum	C.6.4.a) Kurikulum (mn)			
Belum ditemukan PPEPP Kelompok Riset dan dokumentasi hasil kelompok riset.	C.7.4.b) Kelompok Riset (rek)	Kelompok riset belum berjalan efektif	Mayor : - Minor : - Rekomendasi : 100 %	Perbedaan persepsi mengenai pengelolaan Kelompok Keahlian, Kelompok Riset, serta Pusat Studi
Direkomendasikan bukti PPEPP kelompok riset dan laboratorium riset	C.7.4.b) Kelompok Riset (rek)			
Direkomendasikan untuk menyediakan bukti kegiatan kelompok riset	C.7.4.b) Kelompok Riset (rek)			
Belum ditemukan bukti dokumen LED tingkat fakultas sesuai dengan kriteria laporan capaian kinerja	Lampiran PerBAN-PT_59_2018APT D.1 Analisis dan Capaian Kinerja D.2 Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja (mn)	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada tahap evaluasi capaian kinerja	Mayor : 30% Minor : 30% Rekomendasi : 40%	Belum sepenuhnya memahami dan membuat LED di <i>Core</i> dan <i>Supporting Business</i>
Belum ditemukan bukti laporan capaian kinerja	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja (mj)			
Direkomendasikan untuk pembuatan laporan perumusan ketercapaian program unit kerja	D.2 Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan (rek)			
Direkomendasikan penyusunan dokumen Laporan Evaluasi Diri sesuai pedoman	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja (rek)			
Belum ditemukan bukti tingkat kepuasan pemangku kepentingan eksternal	Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT C.2.8 Kepuasan Pemangku Kepentingan (mn)	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada pengukuran kepuasan pelanggan	Mayor : - Minor : 70% Rekomendasi : 30%	Belum ada koordinasi dan pendampingan yang terintegrasi antara unit kerja di level institusi
Ditemukan ketidaksesuaian pelaksanaan pengukuran kepuasan pelanggan dengan aspek-aspek pengukuran	C.2.8 Kepuasan Pemangku Kepentingan (rek)			
Belum ditemukan dokumen pengukuran kepuasan pelanggan dari masing-masing bagian	C.2.8 Kepuasan Pemangku Kepentingan (mn)			

Direkomendasikan pelaksanaan evaluasi dan peningkatan Prestasi Mahasiswa bidang akademik dan non akademik	C.9 Luaran dan Capaian Tridharma Tabel 5.b.1) LKPT Prestasi Akademik Mahasiswa Tabel 5.b.2) LKPT Prestasi Non-akademik Mahasiswa (rek)	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada luaran dan capaian tri dharma	Mayor : Minor : 60% Rekomendasi : 40%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada pedoman perumusan CPL tingkat institusi 2. Belum tersedia panduan analisis ketercapaian CPL 3. Belum ada pedoman publikasi ilmiah mahasiswa 4. Belum dilaksanakan evaluasi prestasi mahasiswa 5. Analisis tracer study belum digunakan sebagai bahan pengembangan kurikulum dan pembelajaran
Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL)	C.9 Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan			
Belum tersedia bukti penetapan, evaluasi, pengendalian, peningkatan, luaran dharma penelitian dan PKM	C.9.4.b) Luaran dharma Penelitian dan PKM (mn)			
Belum ditemukan bukti PPEPP untuk menjamin keberlanjutan program	D.4 Program Keberlanjutan (APT dan APS) (mn)	PPEPP keberlanjutan program belum diterapkan	Mayor : - Minor : 70% Rekomendasi : 30%	Belum tersedia kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program sesuai kriteria akreditasi
Belum ditemukan bukti penyusunan program keberlanjutan	D.4 Program Keberlanjutan (APT) (mn)			
Direkomendasikan untuk mengoptimalkan pemanfaatan hasil analisis SWOT dan Prioritas Pengembangan untuk perumusan Program Keberlanjutan	D.4 Program Keberlanjutan (APT) (rek)			
Belum ditemukan bukti penetapan prioritas pengembangan	D.3 Program Pengembangan (mn)	Belum ada penetapan mengenai prioritas pengembangan	Mayor : - Minor : 40% Rekomendasi : 60%	Belum ada Renstra unit kerja dan panduan penentuan prioritas pengembangan program
Direkomendasikan untuk mengoptimalkan pemanfaatan hasil analisis SWOT dalam penentuan prioritas Pengembangan	D.3 Program Pengembangan (rek)			
Direkomendasikan memiliki media publikasi online/website Fakultas untuk meningkatkan animo calon mahasiswa	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi (APT) (rek)	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada upaya peningkatan daya tarik program studi dan kualitas input mahasiswa, baik di tingkat institusi dan program studi	Mayor : - Minor : 30% Rekomendasi : 70%	Belum ada analisis peningkatan animo calon mahasiswa
Belum ditemukan analisis peningkatan animo calon mahasiswa di tingkat fakultas	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi (APT) (rek)			
Tidak ditemukan analisis animo mahasiswa 5 tahun terakhir berdasarkan seleksi tingkat institusi	C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa (APT) (mn)			

Belum ditemukan dokumen panduan penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen (SOTK)	Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT C.2.4.a Sistem Tata Pamong C.2.4.b Kepemimpinan C.2.4.c Pengelolaan (mn)	PPEPP kepemimpinan dan pengelolaan personil belum dilaksanakan secara utuh	Mayor : Minor : 60% Rekomendasi : 40%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada panduan penyusunan SOTK 2. Belum ada indikator dan instrument penilaian kinerja personil 3. Belum ada tindak lanjut penilaian kinerja personil unit kerja
Direkomendasikan melakukan kegiatan penilaian personil	C.2.4.c) Pengelolaan point A			
Direkomendasikan membuat bukti terdokumentasi kegiatan pengawasan kinerja, berupa pelaporan capaian program kerja bidang	C.2.4.c) Pengelolaan point A			
Direkomendasikan Unit Kerja melakukan upaya pengendalian dan peningkatan terkait pengelolaan fungsional dan operasional dalam bentuk dokumen	C.2.4.c) Pengelolaan (rek)			
Belum ditemukan dokumen Roadmap Tenaga Kependidikan pada tingkat institusi berdasarkan kriteria minimal akreditasi perguruan tinggi	Lampiran PerBAN-PT_5_2019 APS C.4.4.d) Tenaga Kependidikan (mn)	Pengembangan Sumber Daya Manusia belum menerapkan PPEPP secara utuh	Mayor : 30% Minor : 30% Rekomendasi : 40%	Belum ada dokumen roadmap pengembangan dosen dan tenaga kependidikan pada tingkat fakultas
Belum ditemukan bukti upaya pengembangan dosen	Lampiran PerBAN-PT_5_2019 APS C.4.4.a) Profil Dosen C.4.4.c) Pengembangan dosen (mj)			
Direkomendasikan untuk melaksanakan tindak lanjut dari roadmap pengembangan dosen	C.4.4.c) Pengembangan dosen (rek)			
Direkomendasikan untuk melengkapi penilaian EWMP seluruh dosen di FTI mengacu pada pedoman yang berlaku	C.4.4.c) Pengembangan dosen (rek)	Pedoman Ekuivalensi Waktu Mendidik Penuh (EWMP) belum ada	Mayor : - Minor : 30%- Rekomendasi : 70%	Belum tersedia pedoman baku EWMP
Direkomendasikan untuk melakukan penghitungan Ekuivalensi Waktu Mendidik Penuh (EWMP) DTSP di seluruh prodi	C.4.4.a) Profil Dosen (rek)			
Direkomendasikan bahwa EWMP harus dilaksanakan pada tingkat Fakultas	C.4.4 Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen (rek)			

Tidak ditemukan pedoman Ekuivalensi Waktu Mendidik Penuh (EWMP) pada tingkat institusi sebagai dasar penerapan sistem penugasan	C.4.4.c) Pengembangan dosen (mn)			
Direkomendasikan terdapat data relevansi kerjasama dengan VMTS ITNY	Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT C.2.4.d) Kerjasama (rek)	Belum diterapkan relevansi kerjasama dengan VMTS ITNY	Mayor : - Minor : - Rekomendasi : 100%	Belum selesainya dokumen blueprint ITNY yang berisi milestone/capaian ITNY
Direkomendasikan untuk lebih mengoptimalkan outcome kerjasama yang dilakukan FTI	Lampiran PerBAN-PT_5_2019 APS C.2.4.c) Kerjasama (rek)			
Ditemukan ketidaksesuaian keterlaksanaan sistem penjaminan mutu berdasarkan kriteria akreditasi	Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT C.2.4. d) Sistem Penjaminan Mutu C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan C.2.7. Penjaminan Mutu (mn)	Implementasi SPMI belum relevan	Mayor : - Minor : 100 % Rekomendasi : -	<ol style="list-style-type: none"> Standar masih dalam proses review dengan pimpinan PT. Belum dilakukan pengukuran efektivitas sistem penjaminan mutu, masih sebatas hasil audit.
Belum ditemukan bukti dokumen formal Standar Tridharma yang relevan	Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT C.2.6. d) Sistem Penjaminan Mutu (mn)			
Belum ditemukan pedoman pengelolaan keuangan terkait kegiatan tridharma	Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT Lampiran PerBAN-PT_5_2019 APS C.2.4.c) Pengelolaan C.5.4.a) Keuangan (mn)	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada sistem keuangan institusi	Mayor : 40% Minor : 60 % Rekomendasi : -	Belum ada penetapan pedoman pengelolaan keuangan terkait kegiatan tridharma maupun kecukupan biaya operasi pendidikan ITNY
Belum ditemukan evaluasi kecukupan biaya operasional dan realisasi investasi pendidikan di ITNY	C.5.4.a) Keuangan (mj)			
Belum ditemukan bukti terlaksananya siklus evaluasi, pengendalian dan peningkatan dalam pengadaan barang	Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT C.5.4.b) Sarana Prasarana (mn)	Evaluasi kecukupan, aksesibilitas, dan mutu sebagai dasar pengendalian dan peningkatan sarana-prasarana belum optimal	Mayor : - Minor : 100 % Rekomendasi : -	Belum ada penetapan pedoman pengelolaan sarana prasarana dan POB pengendalian serta peningkatannya
Ditemukan ketidaksesuaian realisasi investasi dengan kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana	C.5.4.b) Sarana Prasarana (mn)			

Ditemukan ketidaksesuaian efektifitas layanan sistem informasi berdasarkan kriteria akreditasi	C.5.4.b) Sarana Prasarana (mn)			
--	--------------------------------	--	--	--

Sumber: hasil AMI Gasal 2020/2021 dan hasil analisis

Untuk mendapatkan gambaran urgensi penyelesaian akar permasalahan, maka dapat didekati dengan identifikasi komposisi status temuan yang ada di tiap kelompok maupun tema temuan. Meskipun dalam tema temuan yang sama, status temuan bisa saja bervariasi karena tergantung dari keterlaksanaan siklus PPEPP dan urgensi temuan tersebut dikaitkan dengan fungsi unit berdasarkan SK Rektor Nomor 059/SK/ITNY/REKTOR/V/2020 dan keluasan dampak yang ditimbulkan. Dari Tabel 3.5 menunjukkan bahwa dominasi temuan di ITNY adalah temuan minor sebanyak 9 temuan dan temuan rekomendasi sebanyak 8 temuan. **Tabel 3.5 memberikan gambaran status temuan berdasarkan dominasi status temuan.**

Tabel 3.5 Pemetaan Status Temuan berdasarkan Pengelompokan/Kesamaan Indikator

Mayor	Minor	Rekomendasi
	1. PPEPP belum diterapkan secara utuh pada tahap rencana, pelaksanaan, dan money Proses Pembelajaran	1. PPEPP belum diterapkan secara utuh pada implementasi kurikulum
	2. Pelaksanaan program kegiatan di luar pembelajaran terstruktur belum terstruktur atau ditetapkan	2. Kelompok riset belum berjalan efektif
	3. PPEPP belum diterapkan secara utuh pada pengukuran kepuasan pelanggan	3. PPEPP belum diterapkan secara utuh pada tahap evaluasi capaian kinerja
	4. PPEPP belum diterapkan secara utuh pada luaran dan capaian tri dharma	4. Belum ada penetapan mengenai prioritas pengembangan
	5. PPEPP keberlanjutan program belum diterapkan	5. PPEPP belum diterapkan secara utuh pada upaya peningkatan daya tarik program studi dan kualitas input mahasiswa, baik di tingkat institusi dan program studi
	6. Belum ditemukan dokumen panduan penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen (SOTK)	6. Pengembangan Sumber Daya Manusia belum menerapkan PPEPP secara utuh
	7. Implementasi SPMI belum relevan	7. Pedoman Ekuivalensi Waktu Mendidik Penuh (EWMP) belum ada
	8. PPEPP belum diterapkan secara utuh pada sistem keuangan institusi	8. Belum diterapkan relevansi kerjasama dengan VMTS ITNY
	9. Evaluasi kecukupan, aksesibilitas, dan mutu sebagai dasar pengendalian dan peningkatan sarana-prasarana belum optimal	

Sumber : Hasil AMI IC-2021

3.7 Kesimpulan Akar Masalah dan Rekomendasi RTL

Berdasarkan pengelompokan temuan dan analisis akar masalah, maka diperoleh rekomendasi rencana tindak lanjut (RTL) yang terdapat pada Tabel 3.6 berikut. Pembuatan RTL merupakan gabungan antara rencana tindak lanjut yang telah dirumuskan auditee dan disetujui oleh pimpinan serta dari rekomendasi rencana tindak lanjut oleh auditor.

Tabel 3.6 Kesimpulan Akar Masalah dan Rekomendasi RTL AMI Gasal 2020/2021

No	Kelompok temuan	Akar masalah	Rekomendasi RTL	Unit Terkait
1	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada tahap rencana, pelaksanaan, dan monev Proses Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada panduan analisis kedalaman dan keluasan RPS sebagai instrumen rencana proses pembelajaran sesuai dengan CPL 2. Belum ada indikator penilaian untuk karakteristik proses pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan panduan analisis kedalaman dan keluasan RPS, sesuai dengan kriteria akreditasi 2. Membuat pedoman penyusunan kurikulum yang memuat karakteristik proses pembelajaran 3. Penyusunan pedoman, POB, dan instrument pemantauan pelaksanaan proses pembelajaran online 	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Fakultas
2	Pelaksanaan program kegiatan di luar pembelajaran terstruktur belum terstruktur/ ditetapkan	Belum tersedia dokumen formal dan pedoman pengelolaan mengenai suasana akademik (mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik) beserta langkah strategisnya	Penyusunan pedoman suasana akademik (di dalam buku panduan akademik)	Fakultas
3	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada implementasi kurikulum	Belum tersedia kebijakan dan pedoman pengembangan dan pelaksanaan kurikulum di tingkat institusi	Fakultas menyusun buku kurikulum dengan melibatkan pemangku eksternal dalam evaluasi dan pemutakhiran sesuai kriteria akreditasi	Fakultas, BAKA (BAPK) dan Wakil Rektor Bidang Akademik

No	Kelompok temuan	Akar masalah	Rekomendasi RTL	Unit Terkait
4	Kelompok Riset belum berjalan efektif	Perbedaan persepsi mengenai pengelolaan Kelompok Keahlian, Kelompok Riset, serta Pusat Studi	Kelompok Keahlian dibentuk oleh Program Studi, sedangkan Kelompok Riset ditetapkan oleh Fakultas. Pusat Studi ditetapkan oleh LPPMI	Fakultas, LPPMI dan Wakil Rektor Bidang Akademik
5	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada tahap evaluasi capaian kinerja	Belum sepenuhnya memahami dan membuat LED di Core dan Supporting Business	LPM mengadakan workshop Penyusunan LED	Semua unit kerja
6	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada pengukuran kepuasan pelanggan	Belum ada koordinasi dan pendampingan yang terintegrasi antara unit kerja di level institusi	LPM berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk pembahasan daftar pertanyaan, instrument, dan metode pengukuran	Semua unit kerja
7	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada luaran dan capaian tri dharma	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada pedoman perumusan CPL tingkat institusi 2. Belum tersedia panduan analisis ketercapaian CPL 3. Belum ada pedoman publikasi ilmiah mahasiswa 4. Belum dilaksanakan evaluasi prestasi mahasiswa 5. Analisis tracer study belum digunakan sebagai bahan pengembangan kurikulum dan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LPPMI membuat pedoman publikasi ilmiah mahasiswa 2. Membuat pedoman perumusan CPL 3. Melakukan analisis tracer study dan hasilnya ditindaklanjuti oleh Fakultas 4. Melakukan evaluasi prestasi mahasiswa dan berkoordinasi dengan Fakultas terkait peningkatan prestasi mahasiswa 	Fakultas, LPPMI, dan BAKA (BK dan BAPK)

No	Kelompok temuan	Akar masalah	Rekomendasi RTL	Unit Terkait
8	PPEPP keberlanjutan program belum diterapkan	Belum tersedia kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program sesuai kriteria akreditasi	Pembuatan kebijakan keberlanjutan program di tingkat institusi yang dapat diturunkan di tingkat unit kerja	LPP dan Para Wakil Rektor
9	Belum ada penetapan mengenai prioritas pengembangan	Belum ada Renstra unit kerja dan panduan penentuan prioritas pengembangan program	1. Disusunnya Renstra masing-masing unit kerja 2. Workshop penentuan prioritas pengembangan program	Semua unit kerja (dilakukan inisiasi oleh LPM dan LPP)
10	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada upaya peningkatan daya tarik program studi dan kualitas input mahasiswa, baik di tingkat institusi dan program studi	Belum ada analisis peningkatan animo calon mahasiswa	Membuat laporan analisis peningkatan animocalon mahasiswa level institusi dan program studi	BUH dan Fakultas
11	Belum ditemukan dokumen panduan penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen (SOTK)	1. Belum ada panduan penyusunan SOTK 2. Belum ada indikator dan instrument penilaian kinerja personil 3. Belum ada tindak lanjut penilaian kinerja personil unit kerja	1. Pembuatan standar Tata kelola SDM dan pedoman pelaksanaannya 2. Pembuatan instrument kinerja personil 3. Analisis hasil evaluasi kinerja personil	BUH (SDM) dan Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Aset
12	Pengembangan Sumber Daya Manusia belum menerapkan PPEPP secara utuh	Belum ada dokumen roadmap pengembangan dosen dan tenaga kependidikan pada tingkat institusi sebagai acuan fakultas	Pembuatan roadmap pengembangan dosen dan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan dan rencana strategis institusi	Fakultas, LPP, BUH, dan Wakil Rektor Bidang I dan II

No	Kelompok temuan	Akar masalah	Rekomendasi RTL	Unit Terkait
13	Pedoman Ekuivalensi Waktu Mendidik Penuh (EWMP) belum ada	Belum tersedia pedoman baku EWMP	Pedoman EWMP tenaga pendidik segera disusun oleh LPP	LPP, Fakultas, dan BUH (SDM)
14	Belum diterapkan relevansi kerjasama dengan VMTS ITNY	Belum ada laporan evaluasi dan analisis relevansi kerjasama dengan VMTS ITNY	Membuat dokumen blueprint yang memuat milestone ITNY	LPK dan LPP
15	Implementasi SPMI belum relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar masih dalam proses review dengan pimpinan PT. 2. Belum dilakukan pengukuran efektivitas sistem penjaminan mutu, masih sebatas hasil audit. 	LPM segera meningkatkan intensitas diskusi dengan pimpinan	LPM dan Wakil Rektor Bidang Akademik
16	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada sistem keuangan institusi	Belum ada penetapan pedoman pengelolaan keuangan terkait kegiatan tridharma maupun kecukupan biaya operasional pendidikan ITNY	BUH berkoordinasi dengan Bagian Keuangan dan Wakil Rektor Bidang II untuk pemetaan kebutuhan POB, dan penyusunan pedoman Pengelolaan Keuangan	BUH (Bagian Keuangan) dan Wakil Rektor Bidang II
17	Evaluasi kecukupan, aksesibilitas, dan mutu sebagai dasar pengendalian dan peningkatan sarana prasarana belum optimal	Belum ada penetapan pedoman pengelolaan sarana prasarana dan POB pengendalian serta peningkatannya	BUH berkoordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Keuangan, SDM, dan Aset; terkait penyusunan pedoman pengelolaan sarpras dan POB pengendalian serta peningkatannya	Ka. RT dan Logistik, BUH, dan Wakil Rektor Bidang II

BAB 4

STATUS TINDAKAN PERBAIKAN DAN PENCEGAHAN

Tindakan perbaikan adalah tindakan menghilangkan penyebab ketidaksesuaian yang ditemukan, sedangkan tindakan pencegahan adalah tindakan menghilangkan penyebab potensi ketidaksesuaian. Periode Audit Mutu Intenal (AMI) sebelumnya dievaluasi pada pelaksanaan audit internal periode gasal ini. *Core Business* yaitu Unit Pengelola Program Studi/ Fakultas dalam upaya optimasi perbaikan dan pencegahan dilakukan oleh Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, sejumlah 8 temuan dari total 10 temuan audit lalu telah terpenuhi dengan keterangan perbaikan/ pencegahan seperti pada Tabel 4.1. Berikutnya, Fakultas Teknologi Industri belum menunjukkan *progress* upaya tindakan perbaikan dan pencegahan pada periode ini, hanya empat (4) temuan dari total 22 temuan AMI periode genap 2019/2020 lalu telah terpenuhi perbaikannya. Dua fakultas lainnya Fakultas Teknologi Mineral (FTM) dan Fakultas Vokasi juga masih belum menunjukkan hal signifikan. FTM telah memenuhi perbaikan sejumlah sembilan (9) temuan dari total 23 temuan periode lalu, sedangkan F. Vokasi telah memenuhi perbaikan enam (6) temuan dari total 16 temuan periode lalu.

Unit kerja lainnya sebagai *Supporting Business* juga terlibat dalam mengupayakan perbaikan di lingkungan kerjanya dan juga mendukung pelaksanaan akreditasi UPPS dan institusi. Tercatat tiga (3) unit yang terlihat signifikan memenuhi tindakan perbaikan dan pencegahan yaitu Lembaga Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat dan Inovasi (LPPMI), Lembaga Pengembangan Kerjasama (LPK) dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). LPPMI menyelesaikan perbaikan sebanyak lima (5) temuan dari total tujuh (7) temuan, LPK menyelesaikan perbaikan sebanyak empat (4) temuan dari tujuh (7) temuan, sementara LPM memenuhi perbaikan lima (5) temuan dari total 8 temuan periode genap lalu. Lima (5) unit lain yang belum menunjukkan proses signifikan diantaranya: Unit Pelayanan Teknis (UPT), Biro Umum dan Humas (BUH), Biro Akademik Mahasiswa Alumni (BAKA), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), dan Lembaga Perencanaan dan Pengembangan (LPP).

Tabel 4.1 Status Perbaikan dan Pencegahan

No.	Uraian Temuan	Status Perbaikan dan Pencegahan		Keterangan
		Terpenuhi	Belum Terpenuhi	
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP)				
1	Belum ditemukan bukti evaluasi, pengendalian dan peningkatan terkait RPS Program Studi ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsiten yang dilakukan di Fakultas	✓		FTSP telah melakukan evaluasi, pengendalian dan peningkatan terkait RPS Prodi
2	Belum ditemukan bukti pelaksanaan dan keberkalaan program kegiatan di luar pembelajaran terstruktur	✓		FTSP telah melaksanakan kegiatan di luar pembelajaran terstruktur
3	Belum ditemukan bukti Fakultas melakukan Evaluasi ketercapaian CPL	✓		FTSP telah melaksanakan evaluasi ketercapaian CPL
4	Belum ditemukan PPEPP Kelompok Riset dan dokumentasi hasil kelompok riset	✓		FTSP telah menetapkan SK Kelompok Riset
5	Belum ditemukan PEPP Road map penelitian dan pengabdian di tingkat Fakultas	✓		FTSP telah membuat roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
6	Belum ditemukan bukti dokumen Panduan Evaluasi Diri tingkat Fakultas	✓		LPM telah menyusun pedoman Laporan Evaluasi Diri untuk digunakan oleh semua unit kerja
7	Ditemukan ketidaksesuaian pelaksanaan pengukuran kepuasan pelanggan dengan aspek-aspek pengukuran		✓	FTSP belum menisialisasikan hasil pengukuran kepuasan pelanggan
8	Belum ditemukan bukti dokumen evaluasi dan peningkatan Prestasi Mahasiswa bidang akademik dan non akademik		✓	FTSP belum mengevaluasi dan upaya peningkatan prestasi mahasiswa
9	Belum ditemukan bukti Panduan Pelaksanaan Pengabdian Dosen melibatkan Mahasiswa	✓		FTSP telah melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian dosen
10	Belum ditemukan bukti penetapan, evaluasi, pengendalian dalam penyusunan kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program	✓		FTSP telah menyusun keberlanjutan program di dalam LED

No.	Uraian Temuan	Status Perbaikan dan Pencegahan		Keterangan
		Terpenuhi	Belum Terpenuhi	
Fakultas Teknologi Industri (FTI)				
1	Belum ditemukan bukti dokumen LED tingkat fakultas sesuai dengan kriteria akreditasi program studi		✓	FTI belum melakukan evaluasi diri sesuai kriteria akreditasi program studi
2	Belum ditemukan bukti PPEPP untuk menjamin keberlanjutan program		✓	FTI belum melakukan Evaluasi dan perumusan program pengembangan
3	Ditemukan ketidaksesuaian metoda pengukuran laporan ketercapaian program kerja		✓	Laporan capaian proker belum dianalisis SWOT/analisis lain yang relevan
4	Ditemukan ketidaksesuaian pelaksanaan pengukuran kepuasan pelanggan dengan aspek-aspek pengukuran		✓	FTI belum melaksanakan secara berkala, dan belum dianalisis hasil kuesionernya
5	Belum ditemukan analisis peningkatan animo calon mahasiswa di tingkat fakultas		✓	FTI belum melakukan analisis animo
6	Belum ditemukan catatan/data prestasi mahasiswa	✓		FTI telah mencatat data prestasi mahasiswa
7	Belum ditemukan Buku Profil Fakultas TI dengan keserbacukupan informasi dalam kriteria akreditasi		✓	FTI belum melengkapi penyusunan buku profil
8	Belum ditemukan dokumen panduan penetapan personil guna menjamin sistem tata pamong berdasarkan kriteria akreditasi	✓		Penetapan tata pamong oleh pimpinan Bidang 2 dan BUH
9	Belum ditemukan bukti upaya pengembangan dosen		✓	Belum ditemukan road map pengembangan dosen dan pengembangan tenaga kependidikan
10	Belum ditemukan analisis ekuivalensi (penerapan sistem penugasan dosen)		✓	FTI telah menganalisis ekuivalensi tugas dosen dengan bukti dokumen BKD LKD tetapi hanya dosen-dosen tersertifikasi

No.	Uraian Temuan	Status Perbaikan dan Pencegahan		Keterangan
		Terpenuhi	Belum Terpenuhi	
11	Belum ditemukan kesesuaian bukti sahih terkait dengan kerjasama yang dilakukan FTI berdasarkan kriteria minimal akreditasi		✓	Fakultas belum mendokumentasikan pelaksanaan kerjasama yang telah dilakukan
12	Ditemukan ketidaksesuaian keterlaksanaan sistem penjaminan mutu berdasarkan kriteria akreditasi		✓	Terdapat dokumen SPMI namun masih dalam proses peningkatan
13	Belum ditemukan bukti penetapan anggaran pelaksanaan tri dharma	✓		Institusi telah menetapkan anggaran secara berkala
14	Belum ditemukan adanya Road Map Penelitian dan Pengabdian pada tingkat Fakultas		✓	FTI belum menyusun roadmap penelitian dan pengabdian
15	Belum ditemukan bukti PPEPP kelompok riset dan laboratorium riset		✓	FTI belum memiliki kejelasan kelompok riset dan laboratorium riset
16	Belum ditemukan bukti keterlaksanaan dan keberkalaan program kegiatan di luar pembelajaran terstruktur		✓	FTI belum menyusun perencanaan program di luar pembelajara terstruktur
17	Belum ditemukan bukti penetapan prioritas pengembangan		✓	FTI belum melakukan penetapan prioritas pengembangan
18	Belum ditemukan bukti penetapan dan evaluasi perumusan kurikulum		✓	FTI belum menyusun pedoman pengembangan kurikulum
19	Belum ditemukan bukti evaluasi dan peningkatan pada rencana, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi proses pembelajaran		✓	FTI belum melaksanakan evaluasi dan peningkatan proses pembelajaran
20	Belum ditemukan bukti evaluasi kedalaman RPS sesuai dengan CPL		✓	FTI belum melaksanakan evaluasi kedalaman RPS yang sesuai dengan CPL
21	Belum tersedia bukti penetapan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan keterlibatan mahasiswa		✓	FTI belum melakukan PPEPP secara utuh dalam mengintegrasikan hasil penelitian mahasiswa ke dalam mata kuliah

No.	Uraian Temuan	Status Perbaikan dan Pencegahan		Keterangan
		Terpenuhi	Belum Terpenuhi	
22	Belum tersedia bukti penetapan, evaluasi, pengendalian, peningkatan luaran dharma PKM	✓		FTI belum mendata mahasiswa yang terlibat pengabdian kepada masyarakat
Fakultas Teknologi Mineral (FTM)				
1	Belum ditemukan bukti dokumen LED tingkat fakultas sesuai dengan kriteria akreditasi program studi		✓	Telah ada dokumen LED, namun pada dokumen LED tersebut analisis capaian kinerja belum mencakup seluruh kriteria akreditasi
2	Ditemukan ketidaksesuaian metoda pengukuran laporan ketercapaian program kerja		✓	Belum mengevaluasi pencapaian kinerja fakultas
3	Ditemukan ketidaksesuaian pelaksanaan pengukuran kepuasan pelanggan dengan aspek-aspek pengukuran		✓	Belum dilakukan analisis dan tindak lanjut hasil pengukuran kepuasan
4	Belum ditemukan analisis peningkatan animo calon mahasiswa di tingkat fakultas		✓	Belum tersedia laporan peningkatan jumlah mahasiswa
5	Belum ditemukan catatan/data prestasi Mahasiswa	✓		Tersedia data prestasi mahasiswa
6	Belum ditemukan dokumen Buku Profil FTM yang memuat keserbacakupan informasi dalam kriteria akreditasi	✓		Tersedia buku profil Fakultas Teknologi Mineral
7	Belum ditemukan dokumen panduan penetapan personil guna menjamin sistem tata pamong berdasarkan kriteria akreditasi	✓		Pedoman Tata Kelola SDM disusun oleh pimpinan Bidang 2 dan BUH
8	Belum ditemukan bukti upaya pengembangan dosen dan tenaga kependidikan pada tingkat fakultas berdasarkan kriteria minimal akreditasi	✓		Tersedia roadmap pengembangan dosen
9	Belum ditemukan analisis Ekuivalensi Waktu Mendidik Penuh (EWMP) pada tingkat fakultas penugasan Dosen sebagai dasar penerapan sistem	✓		Perhitungan EWMP sudah dilakukan di Prodi Teknik Pertambangan

No.	Uraian Temuan	Status Perbaikan dan Pencegahan		Keterangan
		Terpenuhi	Belum Terpenuhi	
10	Ditemukan ketidaksesuaian bukti sah terkait kerjasama yang dilakukan FTM berdasarkan kriteria minimal akreditasi	✓		Tersedia MOU kerjasama sesuai dharma berdasar kriteria akreditasi
11	Ditemukan ketidaksesuaian keterlaksanaan SPMI berdasarkan kriteria akreditasi		✓	Belum dilakukan pemetaan kebutuhan POB di level fakultas dan program studi sesuai indikator akreditasi
12	Belum ditemukan bukti penetapan anggaran pelaksanaan tridharma	✓		Tersedia penetapan anggaran pelaksanaan tridharma
13	Belum ditemukan bukti perumusan kurikulum, penetapan dan evaluasi	✓		Tersedia buku kurikulum Fakultas Teknologi Mineral
14	Belum ditemukan bukti evaluasi dan peningkatan pada rencana, monitoring dan evaluasi pelaksanaan, serta proses pembelajaran		✓	Belum dilaksanakan PPEPP proses pembelajaran secara utuh
15	Belum ditemukan bukti evaluasi kedalaman RPS sesuai dengan CPL		✓	Belum ada laporan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran dengan RPS serta kesesuaian metode pembelajaran dan capaian pembelajaran
16	Belum ditemukan bukti keterlaksanaan dan keberkayaan program kegiatan di luar pembelajaran terstruktur		✓	Kurang optimal memahami keberkayaan program dan kegiatan di luar pembelajaran terstruktur
17	Belum tersedia dokumentasi data rekapitulasi integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran sebagai bahan evaluasi		✓	Belum mengevaluasi rekapitulasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran
18	Belum ditemukan bukti PPEPP kelompok riset		✓	Belum ada SK Dekan terkait Kelompok Riset yang dikelola oleh Fakultas
19	Belum ditemukan bukti roadmap penelitian pengabdian pada tingkat fakultas	✓		Tersedia roadmap penelitian dan pengabdian
20	Belum tersedia bukti penetapan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan keterlibatan mahasiswa		✓	Sudah ada bukti keterlibatan mahasiswa namun belum dievaluasi

No.	Uraian Temuan	Status Perbaikan dan Pencegahan		Keterangan
		Terpenuhi	Belum Terpenuhi	
21	Belum tersedia bukti penetapan, evaluasi, pengendalian, peningkatan luaran dharma penelitian dan PkM		✓	Ada rekapitulasi data namun belum dievaluasi dan dikendalikan
22	Belum ditemukan bukti penetapan prioritas pengembangan		✓	FTM melakukan kajian yang lebih detail dan komprehensif dengan memperhatikan data hasil SWOT antar elemen penilaian akreditasi
23	Belum ditemukan bukti PPEPP untuk menjamin keberlanjutan program		✓	Belum ditemukan keterkaitan identifikasi permasalahan menggunakan analisis SWOT dengan pengembangan program
Fakultas Vokasi				
1	Belum ditemukan dokumen SPMI di Fakultas Vokasi mengacu pada bentuk institusi dan SN Dikti terbaru		✓	Belum ada dokumen SPMI yang relevan sesuai dengan pemutakhiran kurikulum
2	Belum ditemukan Pengesahan Dokumen SOP di Fakultas Vokasi mengacu pada proses internal dan siklus PPEPP SPMI		✓	POB telah disahkan namun masih menggunakan format POB lama
3	Belum ditemukan dokumen penetapan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi		✓	Belum ada dokumen penetapan indikator kinerja tambahan
4	Ditemukan ketidaksesuaian antara Sistematika Buku Profil Fakultas Vokasi dengan keserbacukupan informasi dalam kriteria akreditasi		✓	Buku profil Vokasi belum mencangkup seluruh informasi dalam kriteria akreditasi
5	Belum ditemukan dokumentasi terkait kepuasan mitra Kerjasama sesuai dengan 3 (tiga) bukti sah kerjasama di dokumen evaluasi diri		✓	Belum dilakukan evaluasi kegiatan kerjasama terkait relevansi keilmuan program studi
6	Belum ditemukan dokumen formal dan pedoman pengelolaan terintegrasi mencakup 11 aspek (pendidikan, pengembangan, suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, PkM, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, system informasi, system penjaminan mutu. dan kerjasama)		✓	Tidak semua pedoman ada karena juga melibatkan unit kerja lain

No.	Uraian Temuan	Status Perbaikan dan Pencegahan		Keterangan
		Terpenuhi	Belum Terpenuhi	
7	Belum ditemukan dokumen SOTK terintegrasi disertai pedoman evaluasi keefektifan organisasi	✓		Pedoman Tata Kelola SDM disusun oleh pimpinan Bidang 2 dan BUH
8	Belum ditemukan bukti evaluasi kedalaman RPS sesuai dengan CPL		✓	Ada bukti evaluasi, namun belum ada panduan analisis kedalaman dan keluasan RPS, indikator penilaian yang dipergunakan sebagai instrument untuk mengukur ketercapaian CPL
9	Belum ditemukan bukti pengendalian pelaksanaan proses pembelajaran terkait pada dokumen RPS	✓		Ada bukti rapat membahas hasil evaluasi proses pembelajaran
10	Belum ditemukan bukti dokumen Panduan Penyusunan Laporan Ketercapaian Program Kerja	✓		Vokasi belum membuat laporan ketercapaian kinerja
11	Ditemukan ketidaksesuaian pelaksanaan pengukuran kepuasan pelanggan aspek-aspek pengukuran	✓		Belum optimal pemahaman penilaian pengukuran kepuasan pelanggan
12	Belum ditemukan bukti dokumen evaluasi dan peningkatan animo calon mahasiswa di tingkat fakultas secara berkala		✓	Belum dilakukan analisis animo calon mahasiswa di tingkat fakultas
13	Belum ditemukan analisis jumlah prestasi mahasiswa terhadap akademik/non akademik mahasiswa untuk ketercapaian luaran tridharma		✓	Belum melakukan analisis prestasi mahasiswa terhadap jumlah luaran tridharma atau non akademik
14	Belum ditemukan bukti penetapan dan evaluasi perumusan kurikulum		✓	Telah ada pedoman perumusan kurikulum namun belum ada evaluasi/review terhadap perumusan kurikulum MBKM
15	Belum ditemukan bukti penetapan prioritas pengembangan		✓	Belum disusun rencana strategis fakultas
16	Belum ditemukan bukti PPEPP untuk menjamin keberlanjutan Program	✓		Tersedia laporan capaian kinerja, analisis SWOT, dan keberlanjutan program

No.	Uraian Temuan	Status Perbaikan dan Pencegahan		Keterangan
		Terpenuhi	Belum Terpenuhi	
Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Inovasi (LPPMI)				
1	Ditemukan ketidaksesuaian antara analisis capaian kerja yang terdapat dalam Buku Laporan Kinerja Semester Tahun 2020 dengan kriteria akreditasi	✓		LPPMI sudah menyusun, namun belum mengoptimalkan pemanfaatan hasil analisis SWOT
2	Ditemukan ketidaksesuaian metode pengukumn ketercapaian program kerja dengan indikator akreditasi	✓		LPPMI sudah menyusun, namun belum mengoptimalkan pemanfaatan hasil analisis SWOT
3	Belum ditemukan dokumen yang mencantumkan upaya untuk menjamin keberlanjutan program	✓		LPPMI sudah menyusun, namun belum mengoptimalkan pemanfaatan hasil analisis SWOT
4	Belum ditemukan bukti evaluasi, pengendalian dan peningkatan terkait kepemimpinan dan pengelolaan unit		✓	Belum optimal pemahaman tupoksi dan kinerja LPPMI
5	Ditemukan ketidaksesuaian fungsional keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset sesuai kriteria akreditasi	✓		Kelompok riset dibentuk dan ditetapkan oleh Fakultas, sementara LPPMI mengurus Pusat Studi
6	Belum ditemukan bukti dokumen yang mengatur mekanisme keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM dosen	✓		Pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa diatur dan ditetapkan oleh Fakultas
7	Ditemukan ketidaksesuaian pelaksanaan kepuasan pelanggan dengan aspek-aspek pengukuran akreditasi		✓	LPPMI berkoordinasi dengan LPM dalam menentukan daftar pertanyaan/ isi kuesioner. LPPMI belum mengevaluasi hasil kuesioner kepuasan mitra kerjasama
Lembaga Pengembangan Kerjasama (LPK)				
1	Belum ditemukan laporan capaian Kinerja yang terintegrasi sesuai kelengkapan kriteria akreditasi	✓		Telah dilakukan dalam laporan LED kerjasama

No.	Uraian Temuan	Status Perbaikan dan Pencegahan		Keterangan
		Terpenuhi	Belum Terpenuhi	
2	Belum ditemukan laporan ketercapaian program kerja yang terintegrasi yang memenuhi aspek keserbacukupan kriteria akreditasi	✓		Telah dilakukan dalam laporan LED kerjasama
3	Belum ditemukan bukti PPEPP dalam upaya menjamin keberlanjutan Program		✓	Belum ada dokumen blueprint ITNY untuk menjamin keberlanjutan pengembangan kerjasama
4	Belum ditemukan proses pengendalian dan peningkatan dari hasil pengukuran kepuasan <i>stakeholders</i>		✓	Belum ada pelaporan pelaksanaan kerjasama
5	Ditemukan ketidaksesuaian pengendalian dokumen SPMI guna menjamin efektivitas sesuai kriteria akreditasi		✓	Standar dalam proses pengesahan, pedoman telah ditetapkan namun belum disosialisasikan
6	Belum ditemukan bukti sahih pelaksanaan kerjasama yang terintegrasi sesuai kriteria akreditasi	✓		Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama
7	Belum ditemukan dokumen panduan penetapan personil guna menjamin sistem tata pamong berdasarkan kriteria akreditasi	✓		Pedoman tata kelola sumber daya manusia disusun oleh Ka. SDM berkoordinasi dengan BUH dan bertanggung jawab kepada Pimpinan Bidang II
Unit Pelayanan Teknis (UPT)				
1	Belum ditemukan bukti pengendalian dan peningkatan terkait pengelolaan fungsional dan operasional dalam bentuk dokumen		✓	Belum dilakukan penyusunan dokumen pedoman pengendalian dan peningkatan dalam pengelolaan operasional
2	Ditemukan inkonsistensi ketersediaan SOP dan Formulir sebagai salah satu dokumen SPMI pada bagian yang ada di UPT		✓	Belum menyusun POB yang sesuai
3	Belum ditemukan bukti dokumen Laporan Capaian Kinerja Unit		✓	Ka. UPT belum optimal memahami LED, dokumen masih dalam proses.
4	Ditemukan ketidaksesuaian antara tugas dan fungsi salah satu bagian terhadap pelaksanaan kegiatan	✓		Ka. UPJ bertanggung jawab kepada Pimpinan Bidang 2, namun secara berkala melaporkan kegiatan ke Ka. UPT

No.	Uraian Temuan	Status Perbaikan dan Pencegahan		Keterangan
		Terpenuhi	Belum Terpenuhi	
5	Ditemukan ketidaksesuaian efektifitas layanan sistem informasi berdasarkan kriteria akreditasi.		✓	Ka. UPT melakukan upaya integrasi sistem informasi layanan sehingga dapat mengambil keputusan.
Biro Umum dan Humas (BUH)				
1	Tidak ditemukan analisis animo mahasiswa 5 tahun terakhir berdasarkan seleksi tingkat imtitusi		✓	Analisis animo mahasiswa masih parsial. Laporan animo seluruh mahasiswa disusun oleh BUH, sedangkan animo tingkat program studi disusun oleh Fakultas
2	Belum ditemukan dokumen Roadmap Pengembargan Dosen dan Tenaga Kependidikan pada tingkat institusi berdasarkan kriteria minimal akreditasi Perguruan tinggi		✓	Belum ada penetapan standar tata kelola SDM dan pedoman pelaksanaannya
3	Tidak ditemukan pedoman Ekuivalensi Waktu Mendidik Penuh (EWMP) pada tingkat institusi sebagai dmar penerapan sistem dosen	✓		Pedoman EWMP disusun oleh LPP
4	Ditemukan ketidaksesuaian uraian tugas pejabat struktural dengan tanggung jawab unit terhadap ketercapaian Renop institusi		✓	Unit Bagian belum memahami uraian tupoksi yang tertuang di SK Rektor
5	Belum ditemukan bukti pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan di perguruan tinggi	✓		Pelaksanaan audit eksternal keuangan dikelola oleh YPTN
6	Belum ditemukan dokumen panduan penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen		✓	Pedoman Tata Kelola SDM disusun oleh pimpinan Bidang 2 dan BUH
7	Ditemukan ketidaksesuaian pelaksanaan pengukuran kepuasan pelanggan dengan aspek-aspek pengukuran akreditasi		✓	Belum dilakukan pengukuran pelayanan secara berkala
8	Belum dltemukan bukti penetapan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan untuk laporan perumusan ketercapaian program kerja unit		✓	Belum ada dokumen Laporan Evaluasi Diri di tingkat Biro

No.	Uraian Temuan	Status Perbaikan dan Pencegahan		Keterangan
		Terpenuhi	Belum Terpenuhi	
9	Belum ditemukan bukti dokumen laporan capaian kinerja		✓	Belum ada dokumen Laporan Evaluasi Diri di tingkat Biro
10	Belum ditemukan bukti penyusunan Program keberlanjutan		✓	Belum ada dokumen Laporan Evaluasi Diri di tingkat Biro
11	Ditemukan ketidaksesuaian pelaksanaan SPM sesuai dengan aspek efektivitas pelaksanaan SPM		✓	Telah disusun buku saku penjaminan mutu. Pelaksanaan Evaluasi belum secara utuh dilakukan
12	Belum ditemukan bukti terlaksananya siklus evaluasi, pengendalian dan peningkatan dalam pengadaan barang		✓	siklus EPP belum dilaksanakan
13	Ditemukan ketidaksesuaian realisasi investasi dengan kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana		✓	BUH tidak memahami kecukupan aksesibilitas, sedangkan tugas Wakil Rektor II untuk pembinaan.
14	Ditemukan ketidaksesuaian pelaksanaan uraian tugas pejabat Struktural dengan struktur organisasi		✓	Bagian SDM belum memahami uraian tupoksi yang tertuang di SK Rektor
15	Belum ditemukan evaluasi kecukupan biaya operasional dan realisasi investasi pendidikan di ITNY		✓	BUH tidak memahami kecukupan biaya operasional, sedangkan tugas Wakil Rektor II untuk pembinaan
Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni (BAKA)				
1	Ditemukan ketidaksesuaian pelaksanaan pengukuran kepuasan pelanggan aspek-aspek pengukuran		✓	Bagian-bagian telah mengupayakan pengukuran kepuasan, namun belum ada pedoman yang mengatur nilai kepuasan stakeholder
2	Ditemukan ketidaksesuaian metode pengukuran laporan ketercapaian program kerja	✓		Telah disusunnya Pedoman Laporan Evaluasi Diri oleh LPM sebagai acuan pelaporan kinerja unit kerja
3	Belum ditemukan bukti laporan capaian kinerja		✓	Belum optimalnya pemahaman tentang laporan kinerja/ evaluasi diri

No.	Uraian Temuan	Status Perbaikan dan Pencegahan		Keterangan
		Terpenuhi	Belum Terpenuhi	
4	Belum ditemukan bukti penyusunan program keberlanjutan		✓	Belum optimalnya pemahaman tentang laporan evaluasi dan pengembangan program
5	Ditemukan ketidaksesuaian pelaksanaan SPM sesuai dengan aspek efektivitas pelaksanaan SPM		✓	Belum dilakukan pemetaan kebutuhan POB di level biro maupun bagian
6	Ditemukan ketidaksesuaian pelaksanaan <i>tracer study</i> berdasarkan kriteria akreditasi		✓	Belum dilakukan koordinasi antara bagian alumni dengan fakultas dalam pelaksanaan <i>tracer study</i> untuk pemanfaatan hasilnya
7	Belum ditemukan SK Anggaran Kemahasiswaan	✓		Penetapan anggaran kemahasiswaan telah diatur dan ditetapkan oleh SK Rektor
Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)				
1	Belum ditemukan evaluasi capaian kinerja yang memuat analisis Potensi, Permasalahan, Peluang, dan Rencana tindak lanjut secara terintegrasi	✓		Telah ditemukan dokumen LED yang memuat evaluasi capaian kinerja, analisis potensi, permasalahan, peluang, dan rencana tindak lanjut
2	Ada ketidaksesuaian antara format MUK dengan ketentuan format baru		✓	Koordinasi dengan asesor terkait pelaksanaan workshop dan pembuatan MUK
3	Belum ditemukan bukti kepuasan pelanggan terkait mitra Kerjasama		✓	LSP akan berkoordinasi dengan LPK
4	Belum ditemukan bukti surveillance pemegang sertifikat kompetensi dari LSP sesuai Panduan Mutu		✓	Sudah ada evaluasi dan kuesioner surveillance pemegang sertifikat kompetensi, tetapi masih kurang dari 10% yang mengembalikan
Lembaga Perencanaan dan Pengembangan (LPP)				
1	Belum ditemukan bukti evaluasi, pengendalian dan peningkatan dalam pengukuran kepuasan pelanggan		✓	Belum optimal pemahaman tupoksi dan kinerja LPP, pengerjaan kuesioner masih berupa kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan Raker

No.	Uraian Temuan	Status Perbaikan dan Pencegahan		Keterangan
		Terpenuhi	Belum Terpenuhi	
2	Ditemukan ketidaksesuaian pengukuran kepuasan pelanggan berdasarkan aspek-aspek pengukuran	✓		Pengukuran kepuasan pelanggan telah dilakukan pengukuran
3	Ditemukan ketidaksesuaian beban kerja uraian tugas pejabat struktural dengan program kerja	✓		Pelaksanaan proker telah sesuai dengan tupoksi
4	Belum ditemukan bukti penetapan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan untuk laporan perumusan ketercapaian program kerja unit		✓	Belum dilakukan pengendalian dan peningkatan terhadap ketercapaian proker
5	Ditemukan ketidaksesuaian penetapan prioritas program pengembangan berdasarkan kriteria akreditasi institusi		✓	Belum ada renstra unit kerja untuk menentukan prioritas pengembangan
6	Belum ditemukan bukti pengendalian dan penetapan, evaluasi, peningkatan dalam penyusunan kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program unit kerja	✓		Telah disesuaikan dengan kapasitas institusi, meskipun belum dengan blueprint/rencana capaian kinerja institusi
7	Belum ditemukan bukti pelaksanaan SPM sesuai dengan aspek efektivitas pelaksanaan SPM		✓	POB telah ditetapkan, namun belum ada bukti evaluasi, pengendalian dan peningkatan POB
Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)				
1	Belum ditemukan dokumen SOTK Institusi sebagai Panduan penetapan personil lingkup institusi	✓		Pedoman Tata Kelola SDM disusun oleh pimpinan Bidang 2 dan BUH
2	Belum ditemukan evaluasi capaian kinerja berdasarkan Pemenuhan kriteria akreditasi	✓		Telah disusun Laporan Evaluasi Diri
3	Belum ditemukan proses evaluasi terhadap perumusan ketercapaian program kerja dan Penetapan prioritas program pengembangan berdasarkan kriteria minimal akreditasi	✓		Telah disusun Laporan Evaluasi Diri, masih tahap review oleh Wakil Rektor I
4	Belum ditemukan bukti PPEPP dalam upaya menjamin keberlanjutan program	✓		Telah disusun Laporan Evaluasi Diri

No.	Uraian Temuan	Status Perbaikan dan Pencegahan		Keterangan
		Terpenuhi	Belum Terpenuhi	
5	Belum ditemukan bukti pengendalian terhadap instrument pengukuran kepuasan <i>stakcholders</i> pada tingkat institusi		✓	Proses perumusan belum melibatkan pihak terkait dan belum melakukan penetapan metode pengukuran kepuasan serta uji validitas
6	Belum ditemukan proses pengendalian dan peningkatan dari hasil pengukuran kepuasan <i>stakeholders</i> pada tingkat institusi		✓	Hasil kuesioner belum disosialisasikan
7	Ditemukan ketidaksesuaian pelaksanaan SPMI guna menjamin efektivitas sesuai kriteria akreditasi		✓	LPM belum optimal melakukan sosialisasi, serta belum memiliki dokumen mutu yang relevan
8	Ditemukan ketidaksesuaian keterlaksanaan SPMI dan ketersediaan dokumen formal SPMI sesuai kriteria akreditasi	✓		Telah disusun buku saku penjaminan mutu serta pedoman pelaksanaan audit mutu internal, namun belum disahkan

Bab 5

Rekomendasi untuk Peningkatan Sistem Manajemen Mutu

Rekomendasi untuk peningkatan Sistem Manajemen Mutu (SMM) bertujuan untuk meningkatkan sistem tata kelola dan tata kerja di ITNY. Muara dari peningkatan SMM adalah peningkatan akreditasi baik institusi maupun program studi serta mencapai visi ITNY. Rekomendasi ini diperoleh dari hasil AMI Gasal 2020/2021, pengukuran kepuasan pelanggan dan rencana tindak lanjut yang dipetakan aspek/indikator apa yang paling berperan penting/mempengaruhi system manajemen mutu di ITNY baik dari akademik maupun non akademik. Selanjutnya, hasil pemetaan tersebut didiskusikan pada Rapat Tinjauan Manajemen untuk memperoleh kesepakatan pimpinan ITNY dan komitmen bersama baik pimpinan ITNY maupun seluruh pimpinan unit kerja dalam prioritas pelaksanaannya. Tabel 5.1 memuat rekomendasi peningkatan SMM, aktor yang terlibat serta target waktu pencapaian.

Tabel 5.1 Rekomendasi Peningkatan Sistem Manajemen Mutu

No	Peningkatan SMM	PIC	Banyak kejadian temuan	Urgensi Penyelesaian (Dampak terhadap Akreditasi)		Prioritas Penyelesaian
				Langsung	Tidak Langsung	
1	Pengesahan dokumen SN-Dikti					
	Dokumen Standar	LPM, Wakil Rektor 1	Ditemukan di LPM	√		Prioritas 1
	Dokumen POB dan Formulir	LPM, Tim Task Force, GPM, Pimpinan ITNY	Ditemukan di LPM	√		Prioritas 1
2	Dokumen Blueprint ITNY	LPP	Ditemukan di LPP		√	Prioritas 2
3	Renstra Unit Kerja Non Akademik	LPP, seluruh unit kerja	Seluruh unit kerja non akademik		√	Prioritas 2
	Renstra Unit Kerja Akademik	UPPS	FTI, FTM, Vokasi	√		Prioritas 1
4	EWMP → IKU	LPP	Seluruh Fakultas	√		Prioritas 1
5	Integrasi tracer studi untuk peningkatan kurikulum dan proses pembelajaran	BAKA (BPAK) dan Fakultas	BAKA, Fakultas	√		Prioritas 1
6	Pengukuran dan tindak lanjut kepuasan pelanggan	LPM, unit kerja terkait	LPM, Fakultas, LPPMI, BUH	√		Prioritas 1
7	Dokumen mutu sistem daring (standar, panduan, POB, formulir)	UPT, LPM	UPT		√	Prioritas 2
8	Proses pembelajaran					
	Kedalaman dan keluasan RPS	Fakultas	FTI, FTM, Vokasi	√		Prioritas 1
	Ketercapaian CPL	Fakultas	FTI, FTM, Vokasi	√		Prioritas 1
9	Rubrik Penilaian	Fakultas	FTI, FTM, Vokasi, FTSP	√		Prioritas 1
10	Roadmap pengembangan dosen dan tenaga kependidikan	Fakultas, BUH (SDM)	FTI		√	Prioritas 2

No	Peningkatan SMM	PIC	Banyak kejadian temuan	Urgensi Penyelesaian (Dampak terhadap Akreditasi)		Prioritas Penyelesaian
				Langsung	Tidak Langsung	
11	Mekanisme integrasi hasil penelitian dan abdimas dalam bentuk pembelajaran	LPPMI, Fakultas	Fakultas	√		Prioritas 1
12	Kelompok Riset	LPPMI, Fakultas	LPPM, Fakultas	√		Prioritas 1
13	Pengukuran efektivitas pelaksanaan kerjasama	LPK, Fakultas	LPK, Fakultas	√		Prioritas 1
14	Pedoman Pengelolaan Keuangan	BUH	BUH		√	Prioritas 2
15	Dokumen Mutu Pengelolaan dan Pengembangan Sarpras	BUH	BUH		√	Prioritas 2

Sumber: hasil Rapat Tinjauan Manajemen

Prioritas penyelesaian merupakan gambaran pemetaan secara umum (makro), mana yang menjadi perhatian bersama untuk diprioritaskan penyelesaiannya guna kepentingan institusi. Berdasarkan tabel 5.1 diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua belas (12) prioritas satu/utama untuk diselesaikan. Kemudian enam (6) prioritas ke-2. Penentuan prioritas diperoleh dari pertimbangan *risk based management* (dilihat dari banyak kejadian temuan pada unit kerja/auditee) dan berpengaruh secara langsung pada kriteria penilaian akreditasi, baik APT maupun APS.

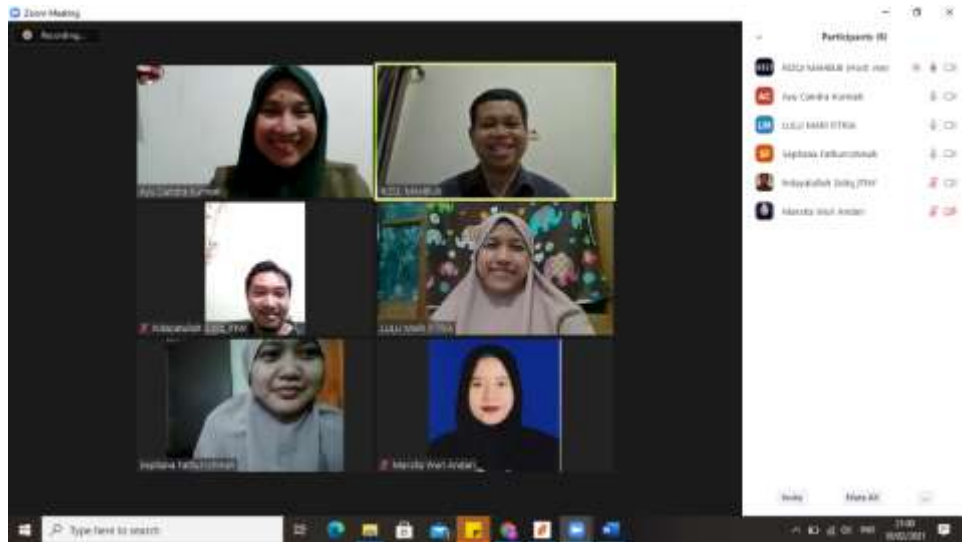
LAMPIRAN



Audit Lapangan BAK



Audit Lapangan FTSP



Pelaksanaan Desk Audit LPM



Pelaksanaan Desk Audit FTI



Koordinasi Pembahasan Hasil Temuan AMI



Koordinasi Pembuatan Daftar Tilik



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA (ITNY)



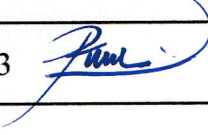










PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL S1
PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN S1
PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO S1
PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI S1

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA S1
PROGRAM STUDI TEKNIK PERTAMBANGAN S1
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI MESIN DIII
PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRONIKA DIII

Jl. Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 485390, 486986, 487540 Fax. (0274) 487249
Email : info@itny.ac.id, website : www.itny.ac.id

DAFTAR HADIR

Hari, tanggal : Senin, 24 Mei 2021
Pukul : 09.00 WIB - selesai
Tempat : Ruang Sidang 1 dan 2, Gedung Rektorat ITNY
Acara : Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

NO	NAMA / JABATAN	Tanda Tangan	
1	Ir. Supatno (Ketua YPTN)	1 	
2	Dr. Ir. Ircham, M.T. (Rektor ITNY)		2 
3	Dr. Ratna Kartikasari, S.T., M.T.	3 	
4	Marwanto, S.T., M.T		4 
5	Dr. Hill Gendoet Hartono, S.T., M.T.	5 	
6	Dr. Daru Sugati, S.T., M.T.		6 
7	Dr. Ir. Setyo Pambudi, M.T.	7 	
8	Lilis Zulaicha, S.T., M.T.		8 
9	Tugino, S.T., M.T.	9 	
10	Ayu Candra Kurniati, S.T., M.T., M.Sc.		10 
11	Dr. Ani Tjitra Handayani, S.T., M.T.	11 	
12	Subardi, S.T., M.T., Ph.D.		12 
13	Diah Suwarti W, S.T., M.Eng.	13 	



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA (ITNY)

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL S1
PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN S1
PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO S1
PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI S1

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA S1
PROGRAM STUDI TEKNIK PERTAMBANGAN S1
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI MESIN DIII
PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRONIKA DIII

Jl. Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 485390, 486986, 487540 Fax. (0274) 487249
Email : info@itny.ac.id, website : www.itny.ac.id

14	Dr. Hita Pandita, S.T., M.T		14	X
15	Ir. Eka Yawara, M.T.	15		
16	Sigit Budi Hartono, S.T., M.T.		16	
17	Arif Basuki, ST, MT	17		
18	Hidayatullah Sidiq, S.T., M.T		18	X
19	Septiana Fathurrohmah, S.Si., M.Sc.	19		
20	Rizqi M. Mahbub, S.T., M.T.		20	

Yogyakarta, 29 Mei 2021
Kepala LPM ITNY,

Ayu Candra Kurniati, S.T., M.T., M.Sc.
NIK. 1973 0261



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA (ITNY)

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL S1
PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN S1
PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO S1
PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI S1

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA S1
PROGRAM STUDI TEKNIK PERTAMBANGAN S1
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI MESIN DIII
PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRONIKA DIII

Jl. Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 485390, 486986, 487540 Fax. (0274) 487249
Email : info@itny.ac.id, website : www.itny.ac.id

NOTULEN RAPAT

DOKUMENTASI PROSES	Judul Kegiatan	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
	Tanggal	Senin, 24 Mei 2021
	Jam	09.00 – 12.00 WIB
	Tempat	Ruang Sidang 1 dan 2 Lantai 3 Gedung Rektorat ITNY
	Notulen Oleh	Septiana Fathurrohmah, S.Si., M.Sc
	Dokumen diperiksa/dikendalikan Oleh	Kepala LPM
	Disahkan Oleh	Kepala LPM

PESERTA	Nama	Peran/Jabatan	Inisial
	Sesuai undangan dari Kepala LPM / Ka. Bid. PISM		

Undangan	
Sirkulasi	Pimpinan ITNY (Ketua Yayasan, Rektor, Wakil Rektor), Dekan, Kepala Lembaga, Kepala Biro dan Kepala UPT

Agenda	No.	Topik Rapat	Kode
	1.	Kepala LPM menjelaskan status tindak lanjut dan hasil kuesioner kepuasan pelanggan Periode Ganjil 2019/2020 serta status tindakan perbaikan dan pencegahan AMI Periode Genap 2019/2020	A
	2.	<i>Lead Auditor</i> menjelaskan hasil AMI Periode 2020/2021	B
	3.	Kepala LPM menyampaikan rekomendasi untuk peningkatan SMM	C
	4.	Rektor ITNY dan Wakil Rektor 1 menyampaikan kesimpulan dan kesepakatan bersama	D


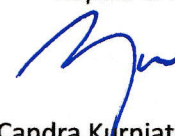

Deskripsi Topik Rapat dan Diskusi	
Agenda No. 1	Kepala LPM menjelaskan status tindak lanjut dan hasil kuesioner kepuasan pelanggan Periode Ganjil 2019/2020 serta status tindakan perbaikan dan pencegahan AMI Periode Genap 2019/2020
	Deskripsi :

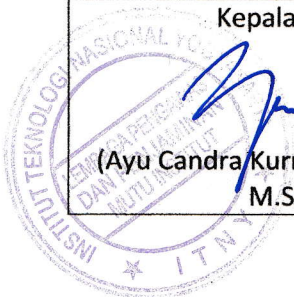
	Kepala LPM menampilkan data tabular status tindak lanjut temuan tiap unit kerja Periode Ganjil 2019/2020 dan dilakukan pembahasan oleh peserta rapat. Kepala LPM menampilkan data berupa diagram hasil kuesioner kepuasan pelanggan Periode Ganjil 2019/2020 dan dilakukan pembahasan serta konfirmasi oleh peserta rapat. Kepala LPM menampilkan data status tindakan perbaikan dan pencegahan AMI Periode Genap 2019/2020 yang dilanjutkan dengan pembuatan tabel tindak lanjut yang sekaligus akan disesuaikan dengan hasil AMI Periode Ganjil 2020/2021.
Agenda No. 2	<i>Lead Auditor</i> menjelaskan hasil AMI Periode Ganjil 2020/2021
	Deskripsi : <i>Lead Auditor</i> menampilkan data status temuan dan analisis pengelompokan akar masalah temuan AMI Periode Ganjil 2020/2021 yang langsung dibahas dan dikonfirmasi oleh forum rapat. <i>Lead Auditor</i> menyampaikan tabel tindak lanjut atas temuan AMI Periode Genap 2019/2020 dan Periode Ganjil 2020/2021 untuk disepakati bersama.
Agenda No. 3	Kepala LPM menyampaikan rekomendasi untuk peningkatan SMM
	Deskripsi: Kepala LPM menyampaikan rekomendasi peningkatan sistem manajemen mutu kepada tamu undangan, dimana setelah itu terdapat kesepakatan tanggal pelaksanaan antara LPM dan auditee dengan mempertimbangkan hasil RTL. Pada Agenda no 3 ini, terdapat masukan dari ibu Warek 1 untuk membuat analisis prioritas penyelesaian atau pemenuhan kegiatan peningkatan SMM. Analisis tersebut dilihat dari urgensi dan kepentingan institusi
Agenda No. 4	Rektor ITNY menyampaikan kesimpulan dan kesepakatan bersama
	Wakil Rektor I mewakili Rektor ITNY menyampaikan kesimpulan dan poin-poin kesepakatan bersama peningkatan SMM

Tindak Lanjut			
No.	Deskripsi Kegiatan	Penanggung Jawab	Batas Akhir
1.	Melakukan revisi terhadap Tabel 5.1 Peningkatan Sistem Manajemen Mutu ITNY	Ka. LPM	1 minggu dari pelaksanaan RTM
2.	Pengunggahan hasil AMI Periode Gasil 2020/2021 (dokumen hasil temuan, permintaan tindakan perbaikan, laporan RTM) pada Google Drive LPM yang bisa diakses oleh auditee	Ka. LPM	2 minggu dari pelaksanaan RTM
3.	Melakukan tindakan perbaikan atas temuan AMI	Kepala unit kerja bekerjasama dengan GPM (untuk fakultas), Kepala Bidang untuk lembaga, serta Kepala Bagian untuk Biro	Sesuai dengan kesepakatan pada dokumen Permintaan Tindakan Perbaikan

Unit Kerja Terkait			
No.	Unit Kerja	Penanggung Jawab	Tindakan
1.	LPM	Kepala LPM	Melakukan revisi terhadap Tabel 5.1 Peningkatan Sistem Manajemen Mutu ITNY
2.	LPM	Kepala LPM	Pengunggahan hasil AMI Periode Gasil 2020/2021 (dokumen hasil temuan, permintaan tindakan perbaikan, laporan RTM) pada Google Drive LPM yang bisa diakses oleh auditee
3	Fakultas, Lembaga, Biro	Kepala unit kerja bekerjasama dengan GPM (untuk fakultas), Kepala Bidang untuk lembaga, serta Kepala Bagian untuk Biro	Melakukan tindakan perbaikan atas temuan AMI

Rapat Lanjutan			
No.	Kegiatan dan Lokasi	Tanggal	Waktu
1.	Pembahasan Lanjutan terkait List POB dan POB yang sudah disusun dan masih harus disusun		
2.			

Disahkan Oleh :	Diperiksa Oleh :	Dibuat Oleh :
Kepala LPM  (Ayu Candra Kurniati, S.T., M.T., M.Sc.)	Kepala LPM  (Ayu Candra Kurniati, S.T., M.T., M.Sc.)	 (Septiana Fathurrohmah, S.Si., M.Sc.)



Institut Teknologi Nasional Yogyakarta

**Lembaga
Penjaminan
Mutu**

Jalan Babarsari
Caturtunggal
Depok
Sleman
Yogyakarta
Telepon: +62 274 485390
Faks: +62 274 487249
Email: info@itny.ac.id